



Kasus 11. Kartu 1, waktu : 6" - 4'9"

Ini Hok Sun sedang berpikir melihat di depannya ada viol dan peta Indonesia atau ada buku di bawahnya. Ia berpikir mungkin ia dalam keadaan sendiri atau tidak. Dia kagum, kok isi dunia indah dan permai. Ia merem, ia duduk tenang dalam kegelapan. Ia punya rasio untuk berpikir mengapa ia makan sambil menangis, minum sambil menangis. Mungkin ia masih kembok-mbokan. Akhirnya ia tidak tahu ada Das Sein dan Das Sollen. Ia nantinya jadi orang pintar walaupun ia masih SMP. Ia demikian karena karunia Illahi.

Tema : anak ibu

Konflik : tergantung dengan ibu dan ingin mandiri

Defense : passivity

Akhir cerita : menjadi anak yang pintar

n. Sentience epicurean : Dia kagum, kok isi dunia indah dan permai.

n. Nutriance : makan, minum

n. Abasement : ia masih kembok-mbokan.

Analisa

- S tergantung pada ibunya
- Dalam mencapai suatu prestasi S hanya pasif, menerima apa yang dikatakan oleh nasib.
- Ketakutan akan kehidupan seksuil

- Ada masalah tentang kebutuhan akan seksual dan oedipus complex yang tidak terselesaikan.

2. Kartu 2, waktu 2" - 5' 53"

Apa ya ... ada dua orang perempuan, yang satu itu lagi semende (menyender), seperti orang disalib, tetapi wanita tidak disalib. Kemudian seorang laki-laki berbuka baju sama keduanya. Di belakang pegunungan. Sebelah kiri, nona muda bawa buku banyak. Ini yang semende menyanyikan lagu (klien bernyanyi keras-keras). Oh Tuhan tunjukkan jalan kehidupan. Nyanyiannya sih dalam hati. Ini yang laki-laki ini suaminya nona yang muda. Ini harus kompak supaya ada makanan. Ini dari segi hukum adalah Tris Politika. Ilmu kenegaraan. Ini hubungan orang-orang ini seperti dalam buku *The State in Theory and Practise*. Mereka sedang berpikir dalam keadaan bagaimanapun baik pada laki-laki dan perempuan, nafsu sex harus terus dihidupkan untuk mengimbangi pikiran yang telah dikeluarkan. Ini sesuai hukum ekonomi yang menyatakan hasil lebih yang berkurang.

Tema : Hubungan hetero-sexuil yang dititik beratkan pada sex.

Konflik : Antara nafsu sex dengan cara mengimbangnya secara rasional.

Defense : Passivity, rasionalisasi

Akhir cerita : Nafsu sex harus terus dihidupkan untuk mengimbangi pikiran yang telah dikeluarkan.

n. Dominance : harus kompak

n. Nutriance : ada makanan

n. Sex : nafsu sex

Analisa

- Subyek merasakan adanya ketidak harmonisan dalam hubungannya dengan keluarga; ia menginginkan hubungan yang harmonis.
- Ada defense oral dalam interelasi subyek dengan keluarga.
- Ada defense passivity
- Ada kebutuhan akan seksual.

3. Kartu 3 BM, waktu 20" - 4' 30"

Ini orang Islam mengatakan Inna Illahi, Wainna Illahi Rojiun. Ini berarti dari tanah liat kembali ke tanah liat. Ia pria yang ditinggal mati oleh ayahnya. Ayahnya pesan, nanti kalau besok punya rumah saya ingin ikut kamu. Siapa tahu kamu jadi Presiden. Mungkin beliau tahu saya sedang menulis buku Sumpah Presiden. Hubungan Pak Nur dengan ayahnya adalah hubungan batin. Yang satu sudah mati yang lain masih hidup. Yang penting dalam hubungan ayah dan anak ini. Jangan sampai ada yang bunuh diri, karena kecewa salah satu mati. Mati itu sebetulnya hanya menuruti pihak ke tiga saja, ini

menurut Hans Schelsen. Karena sebenarnya segalanya kekal.

Tema : Seseorang yang ditinggal mati oleh ayahnya, ia merasa kecewa. Melalui hubungan batin ia tahu bahwa ayahnya ingin ikut dia.

Konflik : Ingin membahagiakan ayahnya tetapi belum mampu.

Defense : Rasionalisasi

Akhir cerita : Hubungan ayah dan anak berlangsung terus

n. Recognition : Siapa tahu kamu jadi presiden

n. Construction : menulis buku Sumpah Presiden

n. Intraagresion : bunuh diri

n. Defence : Sebenarnya segalanya kekal

p. Loss : ia pria yang ditinggal mati oleh ayahnya; kecewa salah satu mati

p. Succorance : saya ingin ikut

Analisa

- Subyek depresi

- Adanya kebutuhan akan agresi yang direpress.

4. Kartu 4, waktu 17" - 4' 14"

Saya teringat oleh adik saya yang saya sesalkan.

Persoalannya antara adik saya dan istrinya.

(Persoalannya apa?), saya tafsir menurut rasio sehat,

jadi dunia ini menurut saya banyak nafsu sex. Ia

(adiknya) ingin punya kekayaan, dekat dengan ayah dan

anak-anaknya dibesarkan. Istrinya memperhatikannya

Mereka berdua filosof. Adik saya ini filosof laki-laki, lulusan Akademi Bank. Istrinya sarjana muda Fakultas Hukum. Hubungan mereka itu apik. Kadang-kadang adik saya ini belum berhasil diarahkan. Akhirnya mereka menghadapi cobaan, karena istrinya lebih tua empat tahun dari suaminya. Suami dan istri ini kasar jadi saya kasihan sama adik saya ini. Akhirnya mereka damai dikarenakan hukum alam, bukan karena saya. Nda apa-apa asal jangan sampai bunuh diri atau tikam-tikaman.

Tema : Hubungan antara suami istri dalam cobaan

Konflik : -

Defense : Represi

Akhir cerita : damai karena hukum alam

n. Agresion verbal : yang saya sesalkan

n. Sex : banyak nafsu sex

n. Acquisition : kekayaan

n. Intraagresion : bunuh diri

n. Agresion fisik asosial : tikam-tikaman

p. Affiliation : memperhatikannya

Analisa

- Ada fixasi dalam kehidupan heterosexuil yang belum masak.

5. Kartu 5, waktu 7" - 2' 47"

Ini seperti kamar saya. Ini ibu saya, nengok saya lagi tiduran. Soalnya ada surat dari Jerman. Waktu itu ibu

melihat, kok saya tidak ada, jadi ibu melihat ke kamar. Oh saya lagi tidur ... ini nih urusan peradaban masa lalu juga masa kini, masih banyak penemuan. (Bagaimana ibu ketika melihat bapak di dalam kamar ?) Perasaan ibu ini menjadi aman karena saya engga ada yang nyuri (klien tertawa sendiri). Saya sayang sama ibu. Akhirnya kalau ada apa-apa ibu yang cari jalan keluar untuk saya.

Tema : Ibu mencari anaknya

Konflik : -

Defense : -

Akhir cerita : bertemu dengan anaknya

n. passivity : tiduran, lagi tidur

n. Acquisition : nyuri

n. Affiliation emosional : Saya sayang sama ibu

p. Cognisance : ibu melihat ke kamar

p. Affiliation emosional : menjadi aman

p. dominance inducement : ibu yang cari jalan keluar

Analisa

- Figure dari ibu tidak dilihat sebagai orang yang baik hati.
- Ketakutan akan diserang oleh pencuri.
- Oedipus complex

6. BM Kartu 6, waktu 19" - 4' 13"

Ini ada adegan-adegan yach. Ini antara ibu dan anak. Lagi membicarakan suatu soal, yaitu jadi atau tidaknya

pernikahan si anak. Karena ayahnya si anak sudah meninggal. Ibunya tidak mau bicara panjang lebar, karena si anak tetap minta kawin dengan pasangannya. Si anak harus taat kepada keputusan ibu. Ibu memutuskan si anak boleh menikah asal soal keuangan tidak dipersoalkan pada si ibu. Ibu merestui, ibu ikhlas anaknya menikah. Ibu pesan kalau ibu meninggal dunia kelak rumah ibu, warisan almarhum ayah jangan dijual tapi diwariskan untuk semua anak.

Tema : Seorang anak yang ingin menikah tetapi ibunya kurang merestui.

Konflik : ingin menikah tapi dilarang

Defense : -

Akhir cerita : ibu merestui

n. autonomy : tetap minta kawin dengan pasangannya.

n. Affiliation emosional : tetap minta kawin dengan pasangannya.

p. Loss : ayahnya si anak sudah meninggal

p. Dominance coercion : harus taat, memutuskan

p. Affiliation emosional : merestui, ibu ikhlas anaknya menikah.

Analisa

- Subyek kurang bisa mengatasi oedipus complex yang dialaminya, disebabkan karena otoritas ayah tidak memberi kesempatan kepada anak, sehingga mungkin bisa menyebabkan homosexual.

7. Kartu 7 BM, waktu 41" - 6' 55"

Pertemuan antara dua orang tokoh yang satu jaman tetapi dua beda aliran. Satu aliran individualisme; yang satu humanisme atau dualisme membicarakan sistim pemerintahan yang ideal. Suasana pembicaraan terjadi hati ke hati antara kedua tokoh tersebut. Tokoh ke satu condong kepada sistim satu partai dan tokoh yang lain condong kepada dua partai. Contohnya di Amerika Serikat yaitu partai Republik dan Demokrat. Antara kedua partai tersebut tidak ada penyesuaian pendapat karena masing-masing dihadapkan kepada jalan buntu tentang sistim partai. Pertemuan kedua tokoh menjadi sumber satu partai menjadi dua partai. Sistim satu partai menyesuaikan diri menjadi dua partai karena kenyataan di luar Amerika Serikat dan Sovyet condong kepada dua partai atau lebih. Contohnya di Indonesia sekarang ada tiga partai.

Tema : Pertemuan antara dua tokoh yang masing-masing mempunyai pendapat yang berbeda.

Konflik : saling mempertahankan pendapat masing-masing.

Defense : -

Akhir cerita : salah satu partai menyesuaikan diri

n. Affiliation assosiatif focal : terjadi hati ke hati

n. Autonomy : Tokoh ke satu condong kepada sistim satu partai.

p. Deference : menyesuaikan diri

Analisa

Hubungan subyek dengan ayah, tampaknya ayah banyak mengalah terhadap kemauan subyek diduga karena kondisi psikis subyek.

8. Kartu 8 BM, waktu 32" - 4' 43"

Antara teori dan praktek ilmu kedokteran sebelum pembedahan dilaksanakan oleh ahli bedah. Disini digambarkan pendapat cendekiawan yang mengutamakan rasio daripada spekulatif. Singkatnya ilmuwan berpendapat tiap-tiap pembedahan kalau kuat dasarnya hendaknya dilakukan secara ilmiah, secara textbook thinking. Jenazah yang sudah mati direndam enam bulan untuk pelajaran mahasiswa kedokteran. Jenazah untuk menolong orang-orang hidup. Akhirnya praktek tidak boleh meninggalkan teori, misalkan sedang membedah usus 12 jari harus dibantu ilmu anatomi. (Ini siapa ? - menunjukkan kepada klien gambar remaja yang sedang memandang ke muka). Ini seorang cendekiawan sedang membayangkan jalannya operasi.

Tema : Cendekiawan yang sedang membayangkan jalannya operasi yang dilakukan ilmiah berdasarkan teori-teori anatomi.

Konflik : -

Defense : -

Akhir cerita : praktek tidak boleh meninggalkan teori

n. Dominance : ilmuwan berpendapat

n. Nurturance : menolong

Analisa

- Ada ambisi
- Ada gejala regresi / avoidance dan ada repress terhadap kebutuhan agresi.

9. Kartu 9 BM, waktu 22" - 4' 19"

Serdadu yang sedang beristirahat dalam suasana peperangan tetapi pikiran belum mati, sedang memikirkan prinsip-prinsip yang diperjuangkan oleh Adolf Hitler. Prinsip ini bisa berhasil, tinggal memikirkan bagaimana selanjutnya. Tetapi Jerman akhirnya kalah oleh sekutu, akhirnya diduduki empat negara Rusia, menduduki Jerman Timur, Amerika Serikat dan Prancis menduduki Jerman Barat, itu ada bukunya sesuai dengan perjanjian Postdam. Tema : Serdadu yang sedang beristirahat setelah kalah perang.

Konflik : -

Defense : -

Akhir cerita : harus kerja sesuai dengan aturan-aturan yang baru.

n. Passivity : beristirahat

n. Achievement : memikirkan prinsip-prinsip yang diperjuangkan..

p. Physical injury : suasana peperangan

p. Dominance restraint : diduduki

Analisa

- Hubungan subyek dengan pria lain. Subyek ingin berhubungan akrab dan dapat mengemukakan gagasan-gagasannya tetapi subyek merasa tidak diterima jadi subyek menyesuaikan diri dengan kehendak orang lain khususnya pria.

- Ada usaha untuk mengisolasi diri dari konten emosional pada cerita sebagai usaha defense mechanism

10. Kartu 10, waktu 23"-2' 47"

Kira-kira pertemuan antara suami istri setelah bertahun-tahun hidup berpisah dipengungsian selama perang. Sebab perang ke I karena ada percobaan pembunuhan putra mahkota Austria di Sarajevo. Perasaan mereka senang sekali karena bertemu, istrinya senang sekali putra mahkota, begitu pula suaminya karena raja Austria sangat adil. Akhirnya mereka bahagia karena kembali ke Austria.

Tema : pertemuan antara suami istri

Konflik : -

Defense : -

Akhir cerita : bahagia

n. Aggresion fisik asosial memusat : pembunuhan

n. Affiliation assosiatif : mereka senang sekali karena bertemu.

Analisa

- Kemungkinan akan kebutuhan-kebutuhan permusuhan

dalam tema perpisahan.

- Ada usaha untuk mengisolasi diri dari konten emosional pada cerita sebagai usaha defense mechanism.

11. Kartu 11, waktu 17" - 2' 59"

Ada air terjun, bawah gunung berapi, di Italia yang mengeluarkan semburan, suasana di jurang gunung berapi. Kesan saya seram, ini kekuasaan Tuhan yang tidak kelihatan dan tidak pernah tidur. Ada petunjuk kekuasaan Tuhan. Kita manusia harus mohon ampun, bimbingan dari Tuhan melalui kitab suci, baca saja buku individu dan kekuasaan. Akhirnya gunung berapi ini terus bekerja karena dunia ini belum selesai, pasti ada penemuan baru lagi.

Tema : Seseorang yang pasrah kepada Tuhan

Konflik : -

Defense : -

Akhir cerita : mohon ampun dan bimbingan

n. Succorance : mohon ampun, bimbingan dari Tuhan

p. Physical danger insuport : mengeluarkan semburan, suasana di jurang gunung berapi.

p. Dominance : kekuasaan Tuhan

Analisa

- Dalam menghadapi ketakutan-ketakutan yang timbul dalam dirinya, termasuk ketakutan yang primitif,

anfantif atau yang tidak disadari. S akibatnya rasa aman tidak diperoleh.

- Ketakutan diserang, secara simbolis ada kemungkinan menyalurkan dorongan agresi melalui verbalisasi.

12. Kartu 12 M, waktu 3" - 4' 34"

Seorang anak yang sedang sakit, ada seorang filosof yang sedang mengobati anak. Anak itu sakit karena tidak menemukan bukti-bukti. Sedang memikirkan menulis buku yang tidak selesai. Filosof sedang mendoakan menjadi ilmuwan, dengan memberikan firman supaya telinga si sakit lebih rasional, tidak takut untuk menemukan kebahagiaan. Dua-duanya hidup. Hubungan antara hubungan ini antara individu-individu, dimana orang yang bisa menentukan mana yang penting dan tidak penting. Perasaan si sakit, setelah sadar ingin membalas budi kepada filosof dengan membayar ongkos. Si filosof menerima karena merasa diterima sebagai filosof.

Tema : Filosof yang sedang mengobati anak yang sakit

Konflik : sakit dan ingin menulis buku

Defense : -

Akhir cerita : sembuh

n. Nurturance : mengobati

n. Dominance : sedang mendoakan menjadi ilmuwan,
dengan memberikan firman.

n. Affiliation assosiatif memusat :

menerima karena merasa diterima sebagai filosof

p. Lock : sedang sakit, sakit

p. Deference : ingin membalas budi

Analisa

- Ada ketakutan homoseksual yang pasif

13. Kartu 13 MF, waktu 11" - 3' 17"

- Antara dokter dan si sakit, mau menghidupkan si mati, karena over dosis, karena dokternya itu ilmunya kurang kuat. Dokter menangis karena pasien telah menghabiskan uang jutaan rupiah. Akhirnya, ya sudah meninggal, dikuburkan sesuai dengan agamanya. Dokter itu menemui ketua IDI (Ikatan Dokter Indonesia), tentang bagaimana tentang over dosis pengobatan. Perasaan dokter sedih, pasien semakin dekat kepada Tuhan dan tidak menyalahkan dokter.

Tema : Seorang dokter yang tidak bisa mengobati pasien yang over dosis.

Konflik : -

Defense : -

Akhir cerita : pasien meninggal

n. Nurturance, n. Dominance : mau menghidupkan si mati

n. Abasement : karena dokternya itu ilmunya kurang kuat, dokter menangis

n. Succorance : Dokter itu menemui ketua IDI (Ikatan Dokter Indonesia)

p. Loss : sudah meninggal

Analisa

- Ada rasa salah mengenai keaktifan-keaktifan sexuil.
- Subyek mampu untuk mempersepsikan realita dan sangat tercekam oleh permasalahannya.

14. Kartu 14, waktu 34" - 3' 17"

Photo ini sangat berguna untuk bisa melihat antara photo tustel. Orang ini sedang melihat alam raya. Kamarnya gelap sebelum Alfa Edison, ia merasa alam indah sekali. Perasaannya bahagia, kenapa ada orang yang dapat menemukan listrik dan bersyukur kepada Tuhan. Akhirnya peranan orang tersebut hanya sebagai selingan, ada tiga hal yaitu, bangunan dan masyarakat. Tema : Seseorang yang sedang melihat alam raya

Konflik : -

Defense : -

Akhir cerita : bersyukur kepada Tuhan

n. Sentience, epicurent : ia merasa alam indah sekali

n. Affiliation, assosiatif, memusat : bersyukur kepada Tuhan.

Analisa

- Ada minat esthetis

15. Kartu 15, waktu 38" - 3' 44"

Ini menggambarkan seseorang pada suatu jaman di tanah kuburan Kristen, ia tidak percaya bahwa kuburan itu tidak ada setan tetapi ia merasa ngeri karena ia

merasa dirinya seperti setan karena orangnya merasa seperti setan, karena orangnya merasa seperti setan. Akhirnya karena kesal, lapar, haus lalu pulang ke rumah, ia omong-omong dengan istrinya tidak ada setan.
 Tema : Seseorang yang takut karena mukanya seperti setan.

Konflik : -

Defense : penyangkalan

Akhir cerita : mengadu kepada orang lain

n. Autonomy : ia tidak percaya

n. Abasement : ia merasa dirinya seperti setan

n. Nutriance : kesal, lapar, haus

n. Infavoidance : pulang ke rumah

n. Defendance : ia omong-omong dengan istrinya tidak ada setan.

Analisa

- Kecenderungan depresif

16. Kartu 16, waktu 18" - 1' 36"

Buku putih isinya tebal, belun belum jelas tapi mengingat tebalnya merupakan hasil proses kemajuan. Kesan saya lega, senang, pikiran sehat.

Tema : Sebuah buku yang isinya tidak jelas

Konflik : -

Defense : -

Akhir cerita : belum selesai

n. Construction : hasil proses kemajuan

Analisa

- Subyek merasa tidak mengenal dirinya dengan jelas

17. Kartu 17 BM, waktu 4" - 3' 7"

Seorang olah ragawan yang telanjang bulat yang menganut aliran kultus individu. Di jaman itu, otot badan, alat reproduksi mulus. Ia sedang menunjukkan kebolehnya supaya nafsu sexuil itu bisa dihidupkan, sebab interaksi dengan manusia harus berlangsung terus. Akhirnya ia hidup senang dan melahirkan aliran yang perlu adanya pertandingan. Perasaannya senang, bangga, berterima kasih pada orang tua, tidak pernah sakit.

Tema : Seseorang yang sedang menunjukkan kebolehnya

Konflik : -

Defense : -

Akhir cerita : bangga

n. Exposition : menunjukkan kebolehnya, ingin menunjukkan, melahirkan aliran

n. Sex : supaya nafsu sexuil itu bisa dihidupkan

n. Affiliation, assosiatif, memusat :

interaksi dengan manusia harus berlangsung terus

n. Deference : berterima kasih kepada orang tua

p. Lack : telanjang bulat

Analisa

- Subyek ingin memuaskan kebutuhannya homosexualnya

- Subyek bangga atas fisiknya

18. Kartu 18 BM, waktu 10" - 4' 49"

(Ini ... saya shock melihatnya) Ia sedang ngomong-ngomong di gereja, tentang homosexual antara sesama laki-laki dan wanita, kalau wanita lesbi, yang sejak dulu ada. Homosexual itu bukan hal yang baru sikap netral tidak salah, hanya karena penemuan penyakit AIDS jadi dunia membuat peraturan tidak boleh. Homosexual tidak salah karena ada hukum yang lebih kekal daripada manusia. Akhirnya ia tidak menerima agama Islam karena ia bertahan pada hukum alam dimana alat kelamin laki-laki harus utuh untuk melahirkan manusia Indonesia seutuhnya. Jadi perbuatannya tidak salah karena pengobatan belum ketemu.

Tema : Seorang homoseksual yang merasa perbuatannya tidak bersalah.

Konflik : mempertahankan prinsip dengan norma (yang tidak membolehkan)

Defense : Rasionalisasi

Akhir cerita : bertahan

n. Sex : homosexual antara sesama laki-laki, ia bertahan pada hukum alam dimana alat kelamin laki-laki harus utuh.

n. Autonomy, n. Dominance :

Ia bertahan pada hukum alam dimana alat kelamin laki-laki harus utuh.

n. Defendance : bukan hal yang baru, sikap netral tidak salah, Homosexual tidak salah, perbuatannya tidak salah karena pengobatan belum ketemu

p. Dominance restraint : jadi dunia membuat peraturan tidak boleh.

Analisa

- Subyek menggunakan defense rasionalisasi terhadap perilakunya yang menyimpang.

19. Kartu 19, waktu 14" - 3' 9"

Yang menciptakan gambar ini bukan seorang pelukis bukan seorang penganut agama tapi seorang sakit karena di sel delapan ada orang sakit yang menggambar mirip gambar ini. Gambar seperti ini tidak boleh disobek-sobek karena ini merupakan fakta. Kira-kira gambar cairan darah dimana virus memperbanyak diri. Kesan saya, gambar ini ada nilai nominalnya. Perasaan saya kurang senang melihat gambar ini.

Tema : Sebuah lukisan yang dilukis oleh orang sakit yang tidak disukai.

Konflik : -

Defense : pelepasan

Akhir cerita : -

n. Abasement : bukan seorang pelukis bukan seorang penganut agama tapi seorang sakit

n. Aggresion, Destruktif : tidak boleh disobek-sobek.

Analisa

- Dalam menghadapi ketakutan-ketakutan yang timbul dalam dirinya, termasuk ketakutan yang primitif, infantil, tidak disadari nampaknya subyek mengatasinya dengan cara agresif.

20. Kartu 20, waktu 4" - 3' 29"

Seorang ahli sinar yang datang dari Timur Laut. Gambar orang memakai jas di bekas kebakaran untuk mencari dokumen, harta benda dan anak yang hangus. Ia sebenarnya cinta damai. Anak itu anaknya, yang ditemukan hanya anak laki-lakinya, yang perempuan belum ketemu. Akhirnya ia puas karena merasa diketemukan buku-bukunya, ia tidak melihat dunia, ia ingin cerita kepada teman-temannya ia bersyukur kepada Tuhan bahwa ia masih utuh, masih bisa mengangkat anaknya.

Tema : Seseorang yang sedang mencari harta benda dan anaknya di bekas kebakaran.

Konflik : -

Defense : -

Akhir cerita : menemukan harta benda dan anaknya.

n. Acquisition, sosial : mencari dokumen, harta benda dan anak yang hangus.

n. Affiliation, assosiatif : ingin cerita kepada teman-temannya

- p. Loss : mencari dokumen, harta benda dan anaknya yang hangus, yang perempuan belum ketemu.
- p. Physical, injury : di bekas kebakaran



LEMBAR ANALISIS T.A.T

200

Nama Subjek : **L**

Usia : 54 th.

Nomor Kartu : 1

Urutan Kartu : 1

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	1
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic	1	Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif-memusat		19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
8. n. Mutiance	1	Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance		22. n. Succorance		28. n. Intraggression	

ress

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
4. p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
6. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : **N**

Usia : 54 th.

Nomor Kartu : 2

Urutan Kartu : 2

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		28. n. Deference	
3. n. Counteraction		Asosiatif - memusat		19. n. Recognition		Patuh	
1. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
1. n. Nutriance	1	Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	5
1. n. Passivity		15. n. Dominance	1	22. n. Succorance		28. n. Intraggression	

Desires

p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Assosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : R

Usia : 54 th.

Nomor Kartu : 3 BM

Urutan Kartu : 3

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction	1	14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif-memusat		19. n. Recognition	3	Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
8. n. Mulriance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance		22. n. Succorance		28. n. Inraggression	1
						29. n. dependence	3

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Assosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	2
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance	1	Aktif	
4. p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
6. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : R

Usia : 4 th.

Nomor Kartu : 4

Urutan Kartu : 4

Need

1. n. Achievement	1	10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal	1	24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial	2	Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif-mamusat		19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
8. n. Mutriance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance		22. n. Succorance		28. n. Intraggression	1

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional	2	Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
4. p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
6. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : **R** Usia : **54** th. Nomor Kartu : **5** Urutan Kartu : **5**

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial	1	Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Nurturance		26. n. Deference	
3. n. Counteraction		Asosiatif-memusat		19. n. Recognition		Patuh	
1. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
1. n. Nutriance		Emosional	1	21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
1. n. Passivity	2	15. n. Dominance		22. n. Succurance		28. n. Intraggression	

Des

p. Acquisition	1	7. p. Aggression		11. p. Dominance	1	14. p. Lack, Loss	
p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional	1	Fisik, asosial		Ajakan	1	15. p. Physical Danger	
p. Cognizance	1	Destruktif		12. p. Succurance		Aktif	
p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
p. Nurturance	2	10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : **N**

Usia : **54** th.

Nomor Kartu : **6 BM** Urutan Kartu : **6**

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	2
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Nurture		26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif-memusat		19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excilance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
8. n. Nutriance		Emosional	2	21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance		22. n. Succorance		28. n. Intraggression	

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan	4	Kekurangan	
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	2
Emosional	2	Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
4. p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
6. p. Nurture		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : H

Usia : 54 th.

Nomor Kartu : 7 BM Urutan Kartu : 7

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	9
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif-memusat	2	19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
8. n. Mutriance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance		22. n. Succorance		28. n. Intraggression	

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
4. p. Deference	2	8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
6. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : **N**

Usia : **54** th.

Nomor Kartu : **BBM**

Urutan Kartu : **8**

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance	2	28. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif-memusat		19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
8. n. Mutriance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance	2	22. n. Succorance		28. n. Intraggression	

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
4. p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
6. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

Nama Subjek : **N**

Usia : 54 th.

Nomor Kartu : **9BM**

Urutan Kartu : **9**

Need

1. n. Achievement	3	10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif - memusat		19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
8. n. Mutriance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity	1	15. n. Dominance		22. n. Succorance		28. n. Intraggression	

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Losas	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		3 Kekurangan	
Assosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
4. p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
3. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	1

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek :

R

Usia : 54 th.

Nomor Kartu : 10

Urutan Kartu : 10

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial	3	Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		28. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif-memusat	5	19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
8. n. Mutriance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance		22. n. Succorance		28. n. Intraggression	

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
4. p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
6. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	2

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : R

Usia : 54 th.

Nomor Kartu : 11

Urutan Kartu : 11

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	1
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Satiense		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif-mamusat		19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
8. n. Mutriance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance		22. n. Succorance	4	28. n. Intraggression	

ress

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance	3	14. p. Lack, Loss	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	3
4. p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
6. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek :

Usia : 24 th.

Nomor Kartu : 12 M

Urutan Kartu : 12

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	*
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance	1	26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif-memusat	2	19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus	+	20. n. Rejection		Hormat	
8. n. Murturance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance	2	22. n. Succorance		28. n. Intraggression	

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	2
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
4. p. Deference	2	8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
3. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : **L**

Usia : 54 th.

Nomor Kartu : **B MF**

Urutan Kartu : **B**

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	4
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance	2	26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif-memusat		19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
8. n. Mutriance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance	2	22. n. Succorance	2	28. n. Intraggression	

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	1
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
4. p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
6. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

Nama Subjek : R

Usia : 54 th.

Nomor Kartu : 14

Urutan Kartu : 14

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean	3	Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif-memusat	1	19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Normal	
8. n. Multriance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance		22. n. Succorance		28. n. Intraggression	

ress

p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

Nama Subjek : **F**

Usia : **54** th.

Nomor Kartu : **15**

Urutan Kartu : **15**

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	4
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	2
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif-memusat		19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excilance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
8. n. Nutriance	2	Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance		22. n. Succorance		28. n. Intraggression	
29. n. Inavoidance	1			30. n. defendance	2		

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Assosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
4. p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
6. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.TNama Subjek : Usia : 54 th.Nomor Kartu : 16Urutan Kartu : 16


Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction	1	14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosialif-memusat		19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
8. n. Mutrance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance		22. n. Succorance		28. n. Intraggression	

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
4. p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
6. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : 

Usia : 54 th.

Nomor Kartu : 17 BM

Urutan Kartu : 17

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition	4	25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif - memusat		19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	1
8. n. Mutriance		Emosional		21. n. Sex	4	27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance		22. n. Succorance		28. n. Intraggression	

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Lossa	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	1
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
4. p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
6. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

Nama Subjek : □

Usia : 54 th.

Nomor Kartu : 18 B77 Urutan Kartu : 18

Need							
1. n. Achievement	□	10. n. Playmirth	□	16. n. Aggression	□	23. n. Abasement	□
2. n. Acquisition	□	11. n. Retention	□	Emosional, verbal	□	24. n. Autonomy	□
Sosial	□	12. n. Sentiance	□	Fisik, sosial	□	Kebebasan	□
Asosial	□	Epicurean	□	Fisik, asosial	□	Bertahan	1
3. n. Change, Travel, Adventure	□	Aesthetic	□	Destruktif	□	Asosial	□
4. n. Cognizance	□	13. n. Understanding	□	17. n. Exposition	□	25. n. Blameavoidance	□
5. n. Construction	□	14. n. Affiliation	□	18. n. Murturance	□	26. n. Deference	□
6. n. Counteraction	□	Asosiatif--memusat	□	19. n. Recognition	□	Patuh	□
7. n. Excitance, Dissipation	□	- difus	□	20. n. Rejection	□	Hormat	□
8. n. Mutriance	□	Emosional	□	21. n. Sex	5	27. n. Harmavoidance	□
9. n. Passivity	□	15. n. Dominance	2	22. n. Succorance	□	28. n. Intraggression	□
						29. n. Defendance	4
Press							
1. p. Acquisition	□	7. p. Aggression	□	11. p. Dominance	□	14. p. Lack, Loss	□
2. p. Affiliation	□	Emosional, verbal	□	Paksaan	2	Kekurangan	□
Assosiatif	□	Fisik, sosial	□	Larangan	□	Kehilangan	□
Emosional	□	Fisik, asosial	□	Ajakan	□	15. p. Physical Danger	□
3. p. Cognizance	□	Destruktif	□	12. p. Succorance	□	Aktif	□
4. p. Deference	□	8. p. Rejection	□	13. p. Example	□	Tidak adanya	□
5. p. Exposition	□	9. p. Retention	□	Pengaruh baik	□	dukungan	□
6. p. Murturance	□	10. p. Sex	□	Pengaruh jelek	□	16. p. Physical Injury	□

Nama Subjek : R

Usia : 54 th.

Nomor Kartu : 19

Urutan Kartu : 19

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	2
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif	2	Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif-memusat		18. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
8. n. Mutriance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance		22. n. Succorance		28. n. Intraggression	

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
4. p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
6. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : 

Usia : 54 th.

Nomor Kartu : 20

Urutan Kartu : 20

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial	2	12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif-memusat		19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difusi	3	20. n. Rejection		Hormat	
8. n. Muturance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance		22. n. Succorance		28. n. Intraggression	

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	3
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
4. p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
6. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	2

Kasus 2

1. Kartu 1, waktu 6" - 2' 52"

Ini apa sih saya harus menterjemahkan gambar ini ke verbal. Ini benda apa tuh. Anak kecil lagi melamun. ... apa yach ... oh, biola. Bagaimana bisa menjadi pemain biola yang baik ... usahanya latihan memainkan. Akhirnya tetapi enggak bisa karena enggak ada yang ngajarin. Dia frustrasi, murung.

Tema : Anak yang ingin menjadi pemain biola yang baik tetapi tidak ada yang mengajari.

Konflik : Ingin menjadi pemain biola yang baik tetapi tidak ada yang mengajari.

Defense : -

Akhir cerita : frustrasi dan murung

n. Achievement : bisa menjadi pemain biola yang baik

n. Intraagresion : frustrasi, murung

p. Rejection : nggak ada yang ngajarin

Analisa

- Subyek ingin membina atau berhubungan dengan wanita, tapi merasa tidak mampu
- Subyek merasa orang tuanya mengabaikannya
- Subyek cenderung menyakahkan diri sendiri

2. Kartu 2, waktu 33" - 4' 41"

Ada wanita pegang buku mau berangkat kuliah ... walau

dia dari keluarga petani, tapi ia bertekad melanjutkan kuliah. Dia ingin merubah nasib biar tidak seperti orang tuanya, yang dua ini bapak ibunya. Hubungan dengan ibunya akrab, dengan bapaknya kurang akrab soalnya kerjaan bapaknya tidak cocok dengan dia, sedangkan si wanita ingin kerja asal engga di sawah. Sama ibunya cocok, soalnya ibunya mendoakan atau mendukung perempuan ini. Dia belajar keras. Tetapi usahanya belum tahu, soalnya belum ada gambar yang menceritakan, masih dalam proses.

Tema : Seorang wanita yang ingin merubah nasibnya dengan melanjutkan kuliah, ibunya mendukung, lalu ia belajar dengan keras.

Konflik : -

Defense : Sublimasi

Akhir cerita : masih dalam proses

n. Achievement : bertekad melanjutkan kuliah

n. Acquisition sosial; n. infavoidance :

ingin merubah nasib biar tidak seperti orang tuanya.

n. Infavoidance; counteraction : tidak cocok dengan dia.

n. Achievement : ingin kerja, belajar keras

p. Affiliation emosional : akrab

p. Lack; p. rejection : kurang akrab

p. Nurturance : ibunya mendoakan atau mendukung perempuan ini.

Analisa

- Ada tendensi oedipus complex

3. Kartu 3 BM, waktu 6" - 5' 27"

Ini gambar wanita atau laki-laki yach. Orang murung, kalau liat rambut, pinggang atau pantat besar berarti perempuan. Engga tahu kenapa murung, dia dimarahi orang tua. Tekadnya ingin kuliah yang tinggi tapi engga boleh sama orang tua, sehingga ia menangis, murung, frustasi menyesali atas sikap orang tuanya. Harusnya sih jangan cepat murung, tapi menyadarkan arti pendidikan pada orang tua. Disini saya engga tahu dia berhasil atau tidak.

Tema : Seorang anak ingin kuliah yang tinggi tetapi tidak diperbolehkan oleh orang tuanya.

Konflik : ingin kuliah tetapi tidak boleh sama orang tuanya.

Defense : -

Akhir cerita : murung dan frustasi

n. Intraagresion : murung, menangis murung, frustasi

n. Achievement : ingin kuliah yang tinggi

n. Counteraction : menyesali atas sikap orang tuanya

n. Understanding; n. counteraction :

Harusnya sih jangan cepat murung, tapi menyadarkan arti pendidikan pada orang tua.

p. Rejection : dimarahi orang tua

Analisa

- Ada tendensi homosexual
- Depresi
- Adanya kegagalan super ego dan ego dalam mengontrol id
- Merepres kebutuhan aggresi

4. Kartu 4, 11" - 5' 27"

Sepasang suami istri ... oh, mungkin si laki-laki ini sibuk dengan pekerjaannya, sehingga jarang ada di rumah. Misalnya datang ke rumah sebentar untuk makan atau minum saja, terus keluar lagi. Saya engga tahu kerjanya apa, tapi engga betah di rumah atau engga puas dengan pelayanan istrinya. Terbukti diajak mesra-mesraan, dia menolak. Dia termasuk laki-laki yang tidak penuh pengertian. Tidak cocok dengan istri, tapi diam saja. Dia bicara dengan sikap biar istrinya tahu sendiri. Istrinya tahu akhirnya. Hal ini terbukti melarang pergi suaminya atau merangkul. Walaupun suami berwajah sadis, tapi istri tetap bersikap tenang dan penuh pengertian. Suaminya terus, mungkin saja mau

berterus terang, mungkin saja. Mungkin kembali harmonis dan mengalah. Suami penuh pengertian.

Tema : Seorang suami yang tidak puas dengan pelayanan istri, tapi istrinya penuh pengertian dan tenang.

Konflik : mengajak bermesraan tetapi ditolak

Defense : Represi

Akhir cerita : kembali harmonis

n. Infavoidance : jarang ada di rumah

n. Nutriance : untuk makan atau minum saja

n. Rejection : engga puas dengan pelayanan istrinya

n. Understanding; n. rejection :

Dia termasuk laki-laki yang tidak penuh pengertian

n. Seclusion : tapi diam saja

n. Abasement : mengalah

p. Cognizance : Istrinya tahu akhirnya

p. Dominance larangan : melarang pergi suaminya

p. Affiliation emosional : bersikap tenang dan penuh pengertian.

Analisa

- Ada fixasi dalam kehidupan hetero sexuil yang belum matang.

5. Kartu 5, waktu 27" - 6' 30"

Gambar perempuan melihat kamar belajar anaknya. Anaknya

perempuan, karena terlihat ada vas. Dia ingin tahu situasi atau kondisi kamar belajar anaknya, untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, seperti ada puntung rokok di kamar anak perempuannya atau botol minuman beralkohol karena kalau merokok atau minum-minum berakibat jelek untuk pertumbuhan janin pada anak perempuannya nanti. Ternyata praduganya meleset, ternyata mejanya tertata rapi, anak perempuannya tergolong kutu buku, karena ibunya sayang dan mungkin satu-satunya anaknya. Ibu itu merasa lega, puas, memuji. Diintip ini waktu anak perempuannya pergi. Anak perempuan ini pergi tidak pamit, pamit ora yach, karena optimis bisa menjaga diri atau tanggung jawab. Ibunya engga marah soalnya dari kamarnya, ibu yakin anaknya engga neko-neko.

Tema : Seorang ibu yang ingin tahu kondisi kamar belajar anaknya untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

Konflik : -

Defense : -

Akhir cerita : ibu yakin anaknya anak baik-baik

n. Cognizance : Dia ingin tahu

n. Dominance : untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan

n. Affiliation emosional : ibunya sayang

n. Nurturance : Ibu ini merasa lega, puas, memuji.

Ibunya engga marah.

p. Rejection : Ini pergi tidak pamit

Analisa

- Figur ibu dilihat sebagai orang yang baik hati
- Subyek mau melindungi diri dari bahaya dalam keluarga menuju kebebasan.

6. Kartu 6 BM, waktu 32" - 5' 16"

Gambar antara ibu dengan anak laki-laki satu-satunya. Mereka lagi ngapain yach ... anak laki-laki ini mau minta ijin sama ibunya, ingin pergi ke pesta, soalnya necis. Kayanya ibunya tidak mengizinkan, karena menurut ibunya pasti hanya hura-hura engga ada artinya. Si anak bersikeras ingin ke pesta, tapi akhirnya si anak laki-laki tetap berangkat, walaupun tidak diijinkan. Ibu marah, ya sudah, kalau mau berangkat ya berangkat. Anak sedikit lega, karena ibunya mengizinkan walau setengah-setengah. Hubungan mereka akrab, ibunya sayang dan bapaknya meninggal. Anak laki-laki ini sebenarnya nurut kecuali dalam hal ke pesta, karena dengan ke pesta teman-temannya baik, baik laki-laki maupun perempuan.

Tema : Minta ijin karena ingin pergi ke pesta.

Konflik : ingin pergi ke pesta tetapi tidak diijinkan.

Defense : Rasionalisasi

Akhir cerita : diijinkan

n. Succorance : ini mau minta ijin sama ibunya

n. Autonomy : bersikeras

n. Play : ke pesta

n. Affiliation, emosional, memuat :

Hubungan mereka akrab

n. Defedance : sebenarnya nurut

p. Dominance, larangan : tidak mengijinkan

p. Aggresion, verbal : Ibu marah

Analisa

- Subyek kurang bisa mengatasi oedipus complex yang dialaminya disebabkan karena otoritas ayah tidak memberi kesempatan kepada anak, sehingga mungkin bisa menyebabkan homosexual.

7. Kartu 7 BM, waktu 9" - 4' 41"

Gambar antara bapak dan anak laki-laki. Hubungan mereka akrab. Mereka lagi bercakap-cakap tentang ... kurang tahu apa yang dibicarakan. Masalahnya ini gambar. Bapak ini sedang menasehati pada anaknya. "Nak, kamu ini satu-satunya anak laki-laki bapak, harus bisa menjadi anak yang baik, yang soleh, yang cara istilah Jawanya 'mendem jeruh mikul duwur', bisa ngangkat derajat orang

tua. Anaknya mendengarkan dengan baik. Anak laki-laki ini bisa diandalkan. Mereka itu akrab atau harmonis. Ya anak laki-laki mengiyakan. Anak laki-laki ini belajar atau kuliah giat. Dia sukses, bapaknya puas.

Tema : Seorang ayah sedang menasihati anaknya

Konflik : -

Defense : -

Akhir cerita : anaknya menurut

n. Affiliation assosiatif memusat :

Hubungan mereka akrab

n. Dominance : menasihati pada anaknya

p. Deference : mendengarkan dengan baik, mengiyakan

8. Kartu 8 BM, waktu 11" - 3' 45"

Gambar seorang cewek ... yang romantis, yang tidak suka kekerasan. Memandangkan seandainya sakit. Terus sakitnya itu cuma bisa sembuh jika dioperasi dan dia takut sekali dioperasi, karena satu-satunya jalan untuk sembuh, apa boleh buat, seperti saya takut disuntik.

Akhirnya engga takut, soalnya mau engga mau ... engga enak ngeliat orang kurus.

Tema : Seorang yang takut dioperasi karena takut melihat darah dan takut disuntik.

Konflik : ingin sembuh dengan takut dioperasi

Defense : represi dan regresi

Akhir cerita : mau dioperasi

n. Affiliation emosional : romantis

p. Lack : sakit

p. Physical danger aktif : dia takut sekali dioperasi

Analisa

- Ketakutan akan hidup di dunia atau kesulitan hidup yang tidak dapat diatasi.
- Ada gejala represi atau avoidance dan ada repres terhadap kebutuhan akan agresi.
- Subyek kehilangan jarak dan mengalami preokupasi yang sangat narsistik dengan dirinya.

9. Kartu 9 BM, waktu 11" - 6' 55"

Serdadu atau tentara yang sedang kelelahan. Habis menyerang musuh, mereka tergeletak kelelahan. Mereka menyerang soalnya kewajiban sebagai seorang tentara. Mereka puas tidur dengan lelap. Ini kembali ke cita-cita mau menjadi ABRI, padahal finansial sedikit lagi, soalnya saya ingin jadi orang gagah, terhormat, engga diremehkan orang lain. Kayanya saya ingin jiwa ksatria, jujur, penuh pengabdian. Di lingkungan saya dulu saya bergaul sama perwira yang paling rendah berpangkat Letnan I, padahal saya belum dites. Saya akrab dengan Mayor Ijon, soalnya dia kebakakan. Mereka senang bergaul dengan saya karena saya jujur, polos. Yang

pangkatnya lebih rendah minder sendiri walaupun saya tidak membeda-bedakan. Saya punya pangkat dan titel tapi ternyata saya cocok jadi guru, karena saya suka ngajak kebaikan, engga suka diperintah, saya tuh alus atau jujur.

Tema : Serdadu yang kelelahan setelah menyerang musuh.

Konflik : -

Defense : obsesif, identifikasi

Akhir cerita : berhasil

n. Agresion fisik sosial : menyerang musuh

n. Recognition : orang gagah, terhormat, engga diremehkan orang lain.

n. Nurturance : penuh pengabdian

n. Dominance : bergaul sama perwira yang paling rendah pangkatnya Letnan I.

n. Affiliation assosiatif memusat :

Saya akrab dengan Mayor Ijon.

n. Recognition; n. Dominance : saya punya pangkat dan titel.

n. Autonomy : engga suka diperintah

p. Lack : sedang kelelahan

p. Affiliation emosional : Mereka senang bergaul

Analisa

- Subyek dalam bergaul, ia termasuk orang yang pemilih,

memilih teman-teman yang tingkatannya lebih tinggi, sebenarnya ia merasa rendah diri, subyek ingin sebanding dengan mereka.

- Subyek kehilangan jarak dan mengalami preokupasi yang sangat narsistik dengan dirinya.

10. Kartu 10, waktu 29" - 3' 49"

Gambar engga jelas. Orang tua, ini anak laki-laki, saya sama bapak sehingga dia mencium bapaknya, tapi anaknya sekarang sayangnya sama bapaknya, apa-apa bilang sehingga hidupnya sangat tergantung pada bapaknya, kurang baik. Anak laki-laki ini sayang sama bapaknya karena bapak yang sayang sama dia ... engga tahu ... akhirnya ... anak laki-laki ini selalu ingin bersama bapaknya terus.

Tema : Seorang anak yang sangat sayang dan tergantung pada bapaknya.

Konflik : -

Defense : Sublimasi

Akhir cerita : ingin selalu bersama dengan bapaknya

n. Affiliation emosional :

sayang sama bapak sehingga dia mencium bapaknya, karena bapak yang sayang sama dia.

n. Succorance : tergantung, selalu ingin bersama bapaknya terus.

n. Rejection : kurang baik

11. Kartu 11, waktu 4" - 4' 38"

Gambar apa ini ... sulit diterjemahkan ... kok kabur. Ini ... (geleng-geleng) ... kok batu-batuan. Oh, ini batu-batuan di pegunungan gunung batu. Ini naik, liat bawah lereng, mau bunuh diri. Frustrasi atau gagal dalam cita-citanya. Dia gagal karena cita-citanya tidak sesuai dengan kemampuannya. Dia sudah berusaha maksimal tetapi gagal juga. Prinsip ini orang, kalau gagal yang ini lebih baik mati saja, walaupun saya tidak setuju, soalnya ada kerjaan lain, terus bunuh diri, itu dosa besar, saya takut di sana. Sudah jadi larangan dalam agama saya. Akhirnya tidak jadi bunuh diri, karena takut setengah mati, setengah hidup malah payah, sakit. Takut salah.

Tema : Seorang yang mau bunuh diri karena gagal dalam meraih cita-citanya.

Konflik : ingin bunuh diri dengan takut dosa

Defense : -

Akhir cerita : tidak jadi bunuh diri karena takut dosa

n. Intraagresion : mau bunuh diri. Frustrasi atau gagal.

n. Abasement : tidak sesuai dengan kemampuannya, itu dosa besar.

n. Rejection : saya tidak setuju

Analisa

- Dalam menghadapi ketakutan-ketakutan yang timbul dalam dirinya, termasuk ketakutan yang primitif, infantil atau yang tidak disadari, subyek nampaknya tidak dapat diatasi dengan baik oleh subyek, akibatnya rasa aman tidak diperoleh.

12. Kartu 12 M, waktu 30" - 4' 43

Ini cowok atau cewek. Menurut saya gambar perempuan sedang tidur sama bapaknya. Bapaknya mau membangunkan, barangkali ada tamu datang. Mungkin disuruh nemuin. Belum juga perempuan ini tidak mau bangun, karena ngantuk sekali, abis pergi tamasya, lelah, tidur. Bapaknya sedikit marah. Akhirnya anak perempuan mau bangun nemuin tamu laki-laki, pacarnya. Anak perempuan ini kurang cocok, tapi bapaknya cocok, karena seperti yang dikehendaki bapaknya. Anak perempuan ini nurut, apa boleh buat 'Westing Tresno' ... malu-malu kucing, dijodohkan.

Tema : Anak yang menurut dijodohkan oleh bapaknya.

Konflik : tidak mau bangun tapi dipaksa bangun

Defense : -

Akhir cerita : menurut

n. Passivity : tidur

- n. Autonomy : tidak mau bangun
- n. Understanding; n. Play : karena ngantuk sekali,
abis pergi tamasya.
- n. Deference : Akhirnya anak perempuan mau bangun,
Anak perempuan ini nurut.
- p. Dominance paksaan : Mungkin disuruh nemuin.

Analisa

- Ketakutan muncul bila dia berada dalam dominasi figur superior.
13. Kartu 13 MF, waktu 20" - 3' 2"

Gambar porno, ada perempuan tidur telanjang dengan selimut. Ini suami istri. Hubungan suami istri kurang harmonis. Si suami hanya memberikan kepuasan lahiriah, misalnya rumah, makanan, minuman tapi tidak kepuasan batin. Suami impoten. Istri marah. Istri tidur sendiri. Suami menyesal tidak bisa memuaskan istrinya. Akhirnya mereka ke dokter. Berhasil juga, kedua belah pihak terbuka dan pergi ke dokter ahli.

Tema : Seorang suami yang menyesal tidak bisa memuaskan istrinya karena impoten.

Konflik : impoten dengan istri tidak puas

Defense : -

Akhir cerita : berhasil

n. Sex : tidur telanjang

p. Loss : hidupnya gelap, tidak punya teman, minder bergaul.

Analisa

- Ada kekuatiran, khususnya pada masa kanak-kanak

15. Kartu 15, waktu 9" - 3' 23"

Gambar sesuatu makhluk hantu di tengah-tengah kuburan. Hantu di tengah-tengah kuburan, lagi keluar dari liang lahatnya ... karena mendapat siksa di kubur, soalnya waktu hidupnya banyak melakukan dosa. Dia berhasil keluar wujud bayangannya, soalnya dia sudah mati. Seandainya bisa hidup lagi mau bertobat, tetapi sudah terlambat. Dia menyesal tidak ada gunanya. Jadi aja dia hantu, dia takut sama manusia.

Tema : Seseorang yang mendapat siksa di kubur, ingin bertobat.

Konflik : -

Defense : -

Akhir cerita : Terlambat bertobat

n. Aggresion fisik : banyak melakukan dosa

n. Abasement : mau bertobat

p. Aggresion fisik : mendapat siksa di kubur

p. Rejection : tidak ada gunanya

Analisa

- Mengungkapkan rasa bersalah yang mengakibatkan rasa takut akan maut.

- Kecenderungan depresif.

16. Kartu 16, waktu 28" - 1' 41"

Bayi yang lahir, ibarat kertas putih bersih, tinggal orang tua yang mendidik, mau jadi apa, terserah mau menjadi apa. Ibarat putih bersih.

Tema : Seorang bayi yang masa depannya tergantung orang tua.

Konflik : -

Defense : -

Akhir cerita : pasrah

n. Deference : terserah mau menjadi apa

p. Dominance ajakan : orang tua yang mendidik

17. Kartu 17 BM, waktu 8" - 3' 41"

Orang laki-laki naik tambang. Mau masuk rumah bertingkat karena kalau dia masuk lewat pintu tidak diijinkan. Soalnya telanjang. Dia punya kelainan tapi tidak sadar. Dia tidak punya baju. Dia tidak mau tidur dalam ruangan itu, karena ruangan itu indah, nyaman, nikmat. Belum terlihat. Akhirnya berhasil. Penghuni rumah lari dan mengeluarkan dia. Dia kecewa, dia sadar juga atas salahnya masuk rumah orang.

Tema : Seseorang yang ingin masuk ke dalam rumah orang lain.

Konflik : ingin masuk ke dalam rumah dengan tidak diijinkan.

Defense : -

Akhir cerita : dikeluarkan atau diusir

- n. Acquisition : Mau masuk rumah
- n. Abasement : punya kelainan, sadar juga atas salahnya.
- n. Rejection : tidak mau tidur, tidak diijinkan
- p. Lack : tidak punya baju
- p. Rejection : mengeluarkan dia

Analisa

- Ketakutan-ketakutan homoseksuil, salah satu sisi ia ingin memuaskan homoseksuil di sisi lain subyek sadar atas perilakunya itu salah

18. Kartu 18 BM, waktu 8" - 3' 19"

Gambar ... kok ketok tangane tok. Gambar seorang laki-laki lagi mau pergi tapi tidak boleh karena pakai baju aneh-aneh. Dia pakai aneh-aneh supaya trendi. Dia mau pergi nampang, tetapi tidak boleh sama orang tua. Jaketnya kedodoran. Dia tidak gila, tapi dianggap gila, kaya saya diapusi. Saya menyesal sekali. Orang sekitar maklum. Biasa to, orang, mode aneh-aneh, ini biar gagah. Orang tua maklum.

Tema : Seseorang yang ingin berpakaian aneh.

Konflik : ingin berpakaian aneh tetapi dilarang oleh orang tua.

Defense :

Akhir cerita : orang tua maklum

- n. Contrarience : pakai baju aneh-aneh
- n. Exposition : pergi nampang

- n. Understanding : Dia tidak gila, tapi dianggap gila,
orang tua maklum
- n. Autonomy : Dia bersikeras ingin pake pakaian itu.
- p. Rejection : tapi tidak boleh, tidak boleh sama
orang tua.

Analisa

Tidak ada tendensi

19. Reject Kartu 19, waktu 13" - 1' 39

Aneh nih ... gambar apa nih ... kurang tahu, gambar
apa ini ... tidak bisa ... saya tidak bisa ...

Analisa

Tidak ada tendensi

20. Kartu 20, waktu 22" - 2' 36

Gambar seorang laki-laki yang sedang menjaga seisi
rumah. Sendirian karena dia satpam, ya jaga rumah. Dia
menyesal, hidup kok seperti hewan, lha dijadikan
penjaga rumah. Dia tidak mau menjadi satpam rumah,
cari kerjaan lain yang lebih mempunyai harga diri, ya
dia berhasil. Dimana ada kemauan disitu ada jalan.

Tema : Seseorang yang tidak puas dengan kehidupannya
sekarang, lalu mencari pekerjaan lain.

Konflik :

Defense :

Akhir cerita : berhasil

n. Conservance : menjaga seisi rumah

n. Abasement : menyesal, hidup kok seperti hewan

n. Autonomy; n. Defendance : Dia tidak mau menjadi satpam rumah.

n. Infaviodance : cari kerja lain

Analisa

- Tidak ada tendensi



Nama Subjek : S

Usia : 25 th.

Nomor Kartu : 1

Urutan Kartu : 1

lead

1. n. Achievement	2	10. n. Playmirth	16. n. Aggression	23. n. Abasement
2. n. Acquisition		11. n. Retention	Emosional, verbal	24. n. Autonomy
Sosial		12. n. Sentience	Fisik, sosial	Kebebasan
Asosial		Epicurean	Fisik, asosial	Bertahan
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic	Destruktif	Asosial
4. n. Cognizance		13. n. Understanding	17. n. Exposition	25. n. Blameavoidance
5. n. Construction		14. n. Affiliation	18. n. Murturance	26. n. Deference
6. n. Counteraction		Asosiatif-memusat	19. n. Recognition	Patuh
7. n. Excitance, Dissipation		- difus	20. n. Rejection	Hormat
8. n. Mutriance		Emosional	21. n. Sex	27. n. Harmavoidance
9. n. Passivity		15. n. Dominance	22. n. Succorance	28. n. Intraggression

ress

1. p. Acquisition		7. p. Aggression	11. p. Dominance	14. p. Lack, Loss
2. p. Affiliation		Emosional, verbal	Paksaan	Kekurangan
Assosiatif		Fisik, sosial	Larangan	Kehilangan
Emosional		Fisik, asosial	Ajakan	15. p. Physical Danger
3. p. Cognizance		Destruktif	12. p. Succorance	Aktif
4. p. Deference		8. p. Rejection	2	13. p. Example
5. p. Exposition		9. p. Retention	Pengaruh baik	Tidak adanya
6. p. Murturance		10. p. Sex	Pengaruh jelek	dukungan
				16. p. Physical Injury

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : S

Usia : 27 th.

Nomor Kartu : 2

Urutan Kartu : 2

Need			
1. n. Achievement	4	10. n. Playmirth	16. n. Aggression
2. n. Acquisition		11. n. Retention	Emosional, verbal
Sosial	1	12. n. Sentience	Fisik, sosial
Asosial		Epicurean	Fisik, asosial
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic	Destruktif
4. n. Cognizance		13. n. Understanding	17. n. Exposition
5. n. Construction		14. n. Affiliation	18. n. Murturance
6. n. Counteraction	1	Asosiatif-memusat	19. n. Recognition
7. n. Excitance, Dissipation		- difus	20. n. Rejection
8. n. Murturance		Emosional	21. n. Sex
9. n. Passivity		15. n. Dominance	22. n. Succorance
			23. n. Abasement
			24. n. Autonomy
			Kebebasan
			Bertahan
			Asosial
			25. n. Blameavoidance
			26. n. Deference
			2 Patuh
			27. n. Harmavoidance
			28. n. Intraggression
			29 n. Infavoidance 2
Press			
1. p. Acquisition		7. p. Aggression	11. p. Dominance
2. p. Affiliation		Emosional, verbal	Paksaan
Asosiatif		Fisik, sosial	Larangan
Emosional	1	Fisik, asosial	Ajakan
3. p. Cognizance		Destruktif	12. p. Succorance
4. p. Deference		8. p. Rejection	13. p. Example
5. p. Exposition		9. p. Retention	Pengaruh baik
6. p. Murturance		10. p. Sex	Pengaruh jelek
			14. p. Lack, Loss
			Kekurangan
			Kehilangan
			15. p. Physical Danger
			Aktif
			Tidak adanya
			dukungan
			16. p. Physical Injury

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : **S** Usia : **25** th. Nomor Kartu : **3 BM** Urutan Kartu : **3**

Veed

1. n. Achievement	1	10. n. Playmirth	16. n. Aggression	23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention	Emosional, verbal	24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience	Fisik, sosial	Kebebasan	
Asosial		Epicurean	Fisik, asosial	Bertahan	
n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic	Destruktif	Asosial	
n. Cognizance		13. n. Understanding	17. n. Exposition	25. n. Blameavoidance	
n. Construction		14. n. Affiliation	18. n. Murturance	26. n. Deference	
n. Counteraction	1	Asosiatif-memusat	19. n. Recognition	Patuh	
n. Excilance, Dissipation		- difua	20. n. Rejection	Hormat	
n. Mutriance		Emosional	21. n. Sex	27. n. Harmavoidance	
n. Passivity		15. n. Dominance	22. n. Succorance	28. n. Intraggression	4

os

p. Acquisition		7. p. Aggression	11. p. Dominance	14. p. Lack, Losas	
p. Affiliation		Emosional, verbal	Paksaan	Kekurangan	
Asosiatif		Fisik, sosial	Larangan	Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial	Ajakan	15. p. Physical Danger	
p. Cognizance		Destruktif	12. p. Succorance	Aktif	
p. Deference		8. p. Rejection	2	13. p. Example	
p. Exposition		9. p. Retention	Pengaruh baik	Tidak adanya	
p. Murturance		10. p. Sex	Pengaruh jelek	dukungan	
				16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : S

Usia : 25 th.

Nomor Kartu : 4

Urutan Kartu : 4

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	1
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding	2	17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif-memusat		19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection	2	Hormat	
8. n. Mutriance	1	Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance		22. n. Succorance		28. n. Intraggression	
				29. n. Seclusion		30. n. Inferavoidance	4

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan	1	Kehilangan	
Emosional	2	Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance	1	Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
4. p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
6. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : S

Usia : 25 th.

Nomor Kartu : 5

Urutan Kartu : 5

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance	2	13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance	4	26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif-mamusat		19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
8. n. Murturance		Emosional	1	21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance	2	22. n. Succorance		28. n. Intraggression	

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Asosialif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
4. p. Deference		8. p. Rejection	2	13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
6. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : **S** Usia : **25** th. Nomor Kartu : **6 BM** Urutan Kartu : **6**

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth	1	16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	2
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif-memusat	1	19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus	+	20. n. Rejection		Hormat	
8. n. Mutriance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance		22. n. Succorance		28. n. Intraggression	
						29. n. dependence	2

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal	1	Paksaan		Kekurangan	
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan	2	Kehilangan	1
Emosional	1	Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
4. p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
6. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : S

Usia : 25 th.

Nomor Kartu : 7 BM Urutan Kartu : 7

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentence		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif-memusat	2	19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
8. n. Mutriance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance	2	22. n. Succurance		28. n. Intraggression	

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succurance		Aktif	
4. p. Deference	2	8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
3. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : S

Usia : 25 th.

Nomor Kartu : 8 BM Urutan Kartu : 8

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif-memusat		19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
8. n. Mutriance		Emosional	2	21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance		22. n. Succorance		28. n. Intraggression	

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Losas	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	1
Assosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	2
4. p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
6. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : S

Usia : 25 th.

Nomor Kartu : 9 BT9

Urutan Kartu : 9

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience ¹		Fisik, sosial	2	Kebebasan	2
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance	2	26. n. Deference	
n. Counteraction		Asosiatif-memusat	2	19. n. Recognition	4	Patuh	
n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
n. Murturance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
n. Passivity		15. n. Dominance	2	22. n. Succorance		28. n. Intraggression	

BS

p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	2
Asosiatif		Fisik, asosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional	2	Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : S

Usia : 25 th.

Nomor Kartu : 10

Urutan Kartu : 10

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		28. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif-memusat		19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection	2	Hormat	
8. n. Multriance		Emosional	4	21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance		22. n. Succorance	4	28. n. Intraggression	

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Assosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
4. p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
6. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : 5

Usia : 25 th.

Nomor Kartu : 11

Urutan Kartu : 11

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	4
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif - memusat		19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection	2	Hormat	
8. n. Murturance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance		22. n. Succorance		28. n. Intraggression	2

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
4. p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
6. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : 5

Usia : 25 th.

Nomor Kartu : 2 M

Urutan Kartu : 12

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth	1	16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Aosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	1
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding	1	17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Aosiatif—memusat		19. n. Recognition		Patuh	2
7. n. Excitance, Diasipation		— difus		20. n. Rejection		Hormat	
8. n. Mulriance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity	1	15. n. Dominance		22. n. Succorance		28. n. Intraggression	

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Losas	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan	2	Kekurangan	
Assosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
4. p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
6. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : S

Usia : 25 th.

Nomor Kartu : BMF

Urutan Kartu : B

Need					
1. n. Achievement	1	10. n. Playmirth	16. n. Aggression	23. n. Abasement	2
2. n. Acquisition		11. n. Retention	Emosional, verbal	24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience	Fisik, sosial	Kebebasan	
Asosial		Epicurean	Fisik, asosial	Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic	Destruktif	Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding	17. n. Exposition	25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation	18. n. Murturance	26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif-memusat	19. n. Recognition	Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus	20. n. Rejection	Hormat	
8. n. Mutriance		Emosional	21. n. Sex	27. n. Harmavoidance	2
9. n. Passivity		15. n. Dominance	22. n. Succorance	28. n. Intraggression	1
Press					
1. p. Acquisition		7. p. Aggreasion	11. p. Dominance	14. p. Lack, Loss	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal	Paksaan	Kekurangan	1
Asosiatif		Fisik, sosial	Larangan	Kehilangan	2
Emosional		Fisik, asosial	Ajakan	15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif	12. p. Succorance	Aktif	
4. p. Deference		8. p. Rejection	13. p. Example	Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention	Pengaruh baik	dukungan	
6. p. Murturance		10. p. Sex	Pengaruh jelek	16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : S

Usia : 27 th.

Nomor Kartu : 14

Urutan Kartu : 4

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth	1	16. n. Aggression		23. n. Abasement	2
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance	1	13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif-memusat		19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Disipation		- difus		20. n. Rejection	2	Hormat	
8. n. Mutriance	2	Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance		22. n. Succorance		28. n. Intraggression	

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	4
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
4. p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
6. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : S

Usia : 25 th.

Nomor Kartu : 15

Urutan Kartu : 15

Need					
1. n. Achievement		10. n. Playmirth	16. n. Aggression	23. n. Abasement	2
2. n. Acquisition		11. n. Retention	Emosional, verbal	24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience	Fisik, sosial	Kebebasan	
Asosial		Epicurean	Fisik, asosial	Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic	Destruktif	Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding	17. n. Exposition	25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation	18. n. Murturance	28. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif-memusat	19. n. Recognition	Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus	20. n. Rejection	Hormat	
8. n. Mutriance		Emosional	21. n. Sex	27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance	22. n. Succorance	28. n. Intraggression	
Press					
1. p. Acquisition		7. p. Aggression	11. p. Dominance	14. p. Lack, Lossa	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal	Paksaan	Kekurangan	
Assosiatif		Fisik, sosial	Larangan	Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial	Ajakan	15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif	12. p. Succorance	Aktif	
4. p. Deference		8. p. Rejection	2	13. p. Example	
5. p. Exposition		9. p. Retention	Pengaruh baik	Tidak adanya	
6. p. Murturance		10. p. Sex	Pengaruh jelek	dukungan	
				16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

S

Nama Subjek : S

Usia : 27 th.

Nomor Kartu : 16

Urutan Kartu : 16

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
Adv 3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif-memusat		19. n. Recognition		Patuh	2
ratio 7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
8. n. Mutriance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance		22. n. Succorance		28. n. Intraggression	

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Lossa	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan	2	15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
4. p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
6. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : S

Usia : 25 th.

Nomor Kartu : 17 BTM

Urutan Kartu : 17

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	2
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial	2	Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif-memusat		19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection	1	Hormat	
8. n. Nutriance	2	Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance		22. n. Succorance		28. n. Intraggression	

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Losas	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	2
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
4. p. Deference		8. p. Rejection	2	13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
3. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : S

Usia : 25 th.

Nomor Kartu : 10 B77

U-utan Kartu : 18

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	2
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding	4	17. n. Exposition	2	25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif-memusat		19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
8. n. Mutriance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance		22. n. Succorance		28. n. Intraggression	
						29. n. contrarience	2

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Losses	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
4. p. Deference		8. p. Rejection	2	13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
6. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : S

Usia : 25 th.

Nomor Kartu : 19

Urutan Kartu : 19

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		28. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif-memusat		19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
8. n. Mutriance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance		22. n. Succorance		28. n. Intraggression	

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
4. p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
6. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : S

Usia : 25 th.

Nomor Kartu : RD

Urutan Kartu : RD

Need							
1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	2
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	2
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif-memusat		19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
8. n. Mutriance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance		22. n. Succorance		28. n. Intraggression	
		9. n. dependence	2	30. n. Infavoidance	2	29. n. conservance	2
Preas							
1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
4. p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exopaltion		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
6. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

Kasus 3

1. Kartu 1, waktu 6" - 4' 54

Ada anak yang sedang mikir mainan. Apa mungkin tidak berhasil memikirkannya apa kurang atau tidak berhasil atau kurang bisa dimengerti atau bagaimana tentang atau jalan liku-liku benda tersebut, apa harus keluar atau masuk. Gambarnya terdiri atas satu potlot, kedua berupa benda segi empat, kemudian ada sabuk. Akhirnya berhasil memasang alat, lalu diamati.

Tema : Ingin memasangkan suatu alat

Konflik : tidak mengerti bagaimana memasang suatu alat

Defense : represi

Akhir cerita : berhasil

n. Konstruktion : jalan liku-liku benda

n. Achievement : berhasil memasang alat

n. Cognizance : diamati

Analisa

- Dalam usaha mencapai suatu prestasi ragu-ragu
- Ada ketakutan akan precupation yang bisa menjadi obsesi
- Merepres kebutuhan sexuil
- Bingung bagaimana menyalurkan kebutuhan akan sex

2. Kartu 2, waktu 9" - 3' 37"

Ada alkitab. Menunjukkan ibu ini ... orang Kristen mengatakan ibu apa ya ... seperti Santa Maria atau seperti itu, seperti itu, seperti itu. Orang itu sedang

pegang buku, mungkin habis kotbah, menyebarkan alkitab, tapi saya engga ngerti, ini ada kuda, ada ibu-ibu, lagi menyebarkan alkitab untuk masalah Ketuhanan, untuk mencari penganut. Akhirnya dia menyebar luaskan.

Tema : Seseorang wanita yang mencari penganut dengan menyebar luaskan kitab suci

Konflik : -

Defense : sublimasi

Akhir cerita : menyebar luaskan

n. Dominance : mencari penganut

Analisa

- Ingin melarikan diri dari situasinya sekarang atau dari lingkungan keluarga

3. Kartu 3 BM, waktu 21" - 4' 29"

Ini perempuan, masih dalam tahanan karena perbuatan mereka tidak baik, sehingga langsung ditahan, karena mengganggu masyarakat. Ini pistol, perbuatan kriminal seperti masalah sex, sakit jiwa, seperti saya jadi ngeganggu sana-sini. Mungkin masih dalam keadaan perang seperti Hitler dulu. Mungkin tidak dikasih makan sampai kurus. Akhirnya mungkin ia menyesal, setelah sadar, nangis kelihatannya. Ia mengganggu masyarakat tapi masyarakat diam. Jadi ngelamun.

Tema : Seorang wanita yang mengganggu masyarakat

Konflik : -

Defense : -

Akhir cerita : sadar lalu menangis

n. Aggresion : tidak baik

n. Aggresion fisik asosial : perbuatan kriminal

n. Abasement : ia menyesal

n. Understanding : Ia mengganggu masyarakat tapi masyarakat diam.

p. Dominan pengekangan : dalam tahanan

p. Loss; n. Nutriance : ia dikasih makan

Analisa

- Ada tendensi homosexual

- Depresi

- Kegagalan super ego dan ego dalam mengontrol id

- Ada kebutuhan aggresi

- Tendensi narcism

4. Kartu 4, waktu 16" - 2' 11"

Dua orang wanita dan pria ... apa ya ... lagi ngobrol ... angel ... angel. Saya belum ngelakoni. Mereka sudah lama tidak ketemu, jadi ngobrol seperti orang-orang Barat, biasanya kecupan. Akhirnya kangennya hilang.

Tema : Dua orang yang sudah lama tidak ketemu, mereka saling rindu, akhirnya mereka berciuman.

Konflik : -

Defense : -

Akhir cerita : bahagia

n. Affiliation emosional : kecupan. Akhirnya kangennya hilang.

p. Loss : tidak ketemu

Analisa

- Ada fixasi dalam hidup hetero sexuil yang belum masak.

5. Kartu 5, waktu 6" - 3' 36"

Perempuan yang sedang membuka pintu, mungkin di dalam melihat sesuatu, mendengar sesuatu, ternyata membuka pintu; yang dilihat ada meja, almari, mungkin terjadi apa ... padu, ada sesuatu, ternyata engga ada. Anaknya padu, nakal, terus dilihat oleh perempuan ini. "Hei jangan padu". Reaksi anaknya diam dan pergi. Akhirnya ia puas.

Tema : Seorang ibu yang menemukan anaknya berbuat sesuatu yang dilarang.

Konflik : ingin "berbuat" tapi dilarang

Defense : represi

Akhir cerita : menurut

n. Cognizance : melihat sesuatu, mendengar sesuatu

n. sex : padu, ada sesuatu

n. Dominance; n. Aggresion verbal : "Hei jangan padu".

p. Deference : diam dan pergi

Analisa

- Ketakutan akan berbuat masturbasi yang dilihat.

6. Kartu 6 BM, waktu 25" - 2' 51"

Gambar laki-laki dan perempuan sedang berdiri, lagi memikirkan sesuatu, lagi di teras, yang dipikirkan

keluarga, dinas, kemungkinan lama tidak bertemu. Antara ibu dan anak akrab, bisa bicara baik-baik. Kesimpulan nya hubungan antara anak dan ibu harus baik.

Tema : Ibu dan anak yang sudah lama tidak bertemu

Konflik : -

Defense : -

Akhir cerita : akrab

n. Affiliation emosional : akrab

n. Dominance : harus baik

p. Loss : tidak bertemu

Analisa

- Subyek dapat mengolah oedipus complex dengan baik

7. Kartu 7 BM, waktu 18" - 3' 45

Dua orang sedang ngobrol di tempat duduk, mungkin teman sama teman. Diobrolkan tentang suatu soal dinas. Ada masalah tentang perkantorannya, mungkin dalam hal salah perintah antara atasan dan bawahan. Perintah-perintah itu diadakan dengan kurang enak hati. Lalu dibicarakan bersama, perintahnya diulang kembali atau dibatalkan juga boleh.

Tema : Seorang atasan yang memberi perintah yang salah kepada bawahannya.

Konflik : --

Defense : -

Akhir cerita : perintah dibatalkan

n. Dominance : perintah-perintah

- n. Aggresion verbal : diadakan dengan kurang enak hati
- n. Affiliation assosiatif memusat : bersama
- n. Deference : perintahnya diulang kembali atau dibatalkan.

Analisa

- Hubungan subyek dengan ayah seperti atasan dengan bawahannya.
- Sikap subyek terhadap otoritas baik

8. Kartu 8 BM, waktu 8" - 2' 42"

Perang vietnam. Itu ada senjatanya, bedil atau pisau. Dia sedang melihat atau membelakangi tiga orang yang telah disayat pakai pisau. Kemungkinan tahanan atau tertangkap bisa, mungkin dia terus disiksa, karena ia tidak cocok dengan kemauan pemerintah. Akhirnya harus di pengadilan. Pengadilan cukup ditahan, tidak boleh disayat atau dianiaya.

Tema : Seorang tahanan yang disiksa karena tidak menurut kemauan pemerintah.

Konflik : -

Defense : -

Akhir cerita : dibawa ke pengadilan

n. Cognizance : melihat

n. Dominance : harus di pengadilan

n. Autonomy : ia tidak cocok dengan kemauan pemerintah

p. Physical injury : Perang Vietnam

p. Aggression fisik asosial : disayat pakai pisau, terus disiksa.

p. Dominance pengekangan : tahanan

Analisa

- Ada unsur agresi

9. Kartu 9 BM, waktu 13" - 2' 36"

Kaya film koboy. Orang-orangnya lagi pada tiduran atau nunggu, karena menempuh perjalanan jauh, pakai kuda untuk perdagangan yang dijual hasil pertanian, tidak punya modal. Dalam rangka perdagangan, pake duit. Karena dia menempuh perjalanan jauh ia beristirahat, tiduran, menunggu temannya. Perdagangan sukses karena bukan seorang dua orang.

Tema : Pedagang yang sedang istirahat

Konflik : -

Defense : -

Akhir cerita : sukses

n. Passivity : tiduran, beristirahat, tiduran

n. Achievement : menempuh perjalanan jauh, pakai kuda untuk perdagangan.

n. Affiliation assosiatif memusat : menunggu temannya

p. Lock : tidak punya modal

Analisa

- Hubungan subyek dengan pria lain : subyek pasif

10. Kartu 10, waktu 9" - 2' 10"

Orang yang dikecup, perempuan dan laki-laki, mungkin

karena suami istri yang sudah lama tidak ketemu. Yang lain di luar negeri untuk urusan perkantoran, yang satu di dalam negeri. Ia dikirim ke luar negeri karena ia pintar, jadi disekolahkan lagi. Ia berhasil sekolah dan akrab sekali mungkin adat orang barat gitu. Ia kangen jadi dipeluk seperti itu. Akhirnya sukses, ia senang sekali.

Tema : Pertemuan suami istri yang sudah lama tidak bertemu.

Konflik : -

Defense : -

Akhir cerita : bahagia

n. Affiliation emosional : dikecup; kangen jadi dipeluk ; akrab sekali.

n. Sentience aesthetic; narcissism : ia dikirim ke luar negeri karena pintar.

Analisa

- Kemungkinan ada kebutuhan-kebutuhan permusuhan dalam tema perpisahan.

11. Kartu 11, waktu 16" - 4' 49"

Gambar apa ini ... ini mungkin terjadi disuatu pegunungan. Ini yang namanya kawah, tapi kok ada jalan seperti itu, yang terjadi kira-kira dalam keadaan peledakan. Ngeri kalau saya jangan mengalami peledakan kawah. Soalnya nanti mati konyol. Peledakan api akan

berhenti sendiri, bukan disuntik, adakan gunung yang disuntik.

Tema : Gunung berapi yang meletus

Konflik : -

Defense : -

Akhir cerita : gunung berapi berhenti sendiri

n. Intraagresion : mati konyol

p. Physical injury : keadaan peledakan

Analisa

- Dalam menghadapi ketakutan-ketakutan yang timbul dalam dirinya, termasuk ketakutan yang primitif, infantil atau yang tidak disadari, S nampaknya tidak dapat diatasi dengan baik oleh S, akibatnya rasa aman tidak diperoleh.
- Ketakutan diserang, secara simbolis ada kemungkinan menyalurkan dorongan agreasi melalui verbalisasi.

12. Kartu 12 M, waktu 17" - 4' 49"

Ini saya rasa sedang merawat orang sakit, orang yang tidur sakit karena kecapaian. Dalam kesehatannya tidak memenuhi persyaratan untuk bekerja, harus dirawat dulu. Mungkin oleh keluarga sendiri, mungkin di rumah sakit. Lagi ditengok oleh dokter atau mantri, dibezuk. Mantri sikapnya menengok, meraba-raba, sifatnya pemberitahuan. Hubungan mereka harus akrab seperti di rumah sakit-rumah sakit. Setahu saya, dalam keadaan sakit payah, tidak bisa bergerak sendiri. Mantri turun

tangan langsung. Setelah diperiksa dokter atau disuntik karena sudah diraba bahwa penyakitnya ringan atau berat. Kalau sudah diberi obat, pil, baru ditinggal dokter. Sembuh atau tidaknya tergantung dokter dan kemauan keluarga, bisa diambil pulang.

Tema : Seseorang yang sedang diperiksa oleh dokter karena sakit.

Konflik : -

Defense : -

Akhir cerita : sembuh atau tidak tergantung dokter dan keluarga.

n. Nurturance : merawat orang sakit; turun tangan langsung.

n. Passivity : sakit karena kecapaian

n. Cognizance : ditengok; menengok, meraba-raba, sifatnya pemberitahuan.

n. Dominance : turun tangan langsung; tergantung dokter dan kemauan keluarga.

n. Conservance : diperiksa dokter atau disuntik.

n. Succorance : tergantung dokter dan kemauan keluarga.

Analisa :

- Ketakutan muncul bila dia berada dalam dominasi figur superior.

13. Kartu 13 MF, waktu 18" - 5' 28"

(Terbelalak). Ini gambar ... ini gambar orang lagi ...

yang satu tidur, perempuan, yang satu berdiri, dalam keadaan nangis, karena ... yang perempuan sakit. Kalau saru saya tidak mau. Habis sakit, berdiri bisa, habis tidur bersama suami istri itu bisa, itunya yang harus berdiri, tapi kenapa ia berdiri, kalo bukan suami. Saya rasa tidur bersama di luar nikah, kalo suami dalam keadaan sakit jadi nangis dan berdiri, nangis karena perempuan sakit berkepanjangan, tidak sembuh-sembuh, seperti saya, karena ia terlalu sangat menderita. Selanjutnya ia berusaha, minum jamu, ke rumah sakit yang sifatnya mengobati. Berusaha entah ke dokter, jamu bisa dukun juga bisa. Istrinya menyuruh suami mencari obat.

Tema : Suami yang sedih karena istrinya sakit berkepanjangan.

Konflik : -

Defense : -

Akhir cerita : berusaha berobat.

n. Rejection : saya tidak mau

n. Sex : tidur bersama suami istri

n. Succorance : nangis

n. Achievement : ia berusaha

p. Dominance : menyuruh

p. Lack : sakit

Analisa

- S menunjukkan defense obsesif terhadap konten gambar

yang mengganggu dan peralihan tema menunjukkan usaha
S untuk mengatasi konflik yang mengganggu.

14. Kartu 14, waktu 14" - 4' 44"

Ini gambar orang, saya rasa lagi menengok ke luar dari pintu, mungkin ada suatu peristiwa di luar yang saya tidak mengerti. Orang lagi melihat peristiwa perkelahian. Masalah cewek, perkelahian saling cemburu, saling rebutan perempuan. Ada suara ribut-ribut, tindakannya ia melihat ke pintu. Perasaannya ada dalam keadaan tenang, ia selalu berprasangka, jadi untuk apa memperebutkan cewek yang tidak baik. Kalau sakit jiwa sering berprasangka seperti itu. Akhirnya salah satu penduduk melapor ke polisi, dan diatasi di kantor polisi.

Tema : perkelahian memperebutkan perempuan

Konflik : -

Defense : -

Akhir cerita : melapor ke polisi.

n. Cognizance : menengok

n. Acquisition : saling rebutan perempuan

n. Inavoidance : selalu berprasangka, jadi untuk apa memperebutkan cewek yang tidak baik.

p. Aggression verbal : suara ribut-ribut

p. Aggression fisik : peristiwa perkelahian

p. Dominance : melapor ke polisi

Analisa

- Ada usaha untuk mengisolasi diri dari konten emosional pada cerita sebagai usaha defense mechanism.

15. Kartu 15, waktu 9' - 4' 29"

Ini kuburan, orang-orang Kristen dan kuburan non Kristen. Ini manusia atau tidak abis matanya tidak seperti mata manusia. Orang yang didepan kuburan, mengiring doa untuk arwah-arwah yang mati karena alam kubur, alamnya alam gaib, maka makanannya tidak sama dengan yang di dunia. Makanannya dengan dikirim doa. Kelak ia akan mau mati, perasaannya juga ngeri. Ketemu malaikat ia bisa dihajar di alam kubur. Kewajibannya tidak terpenuhi, kalo ia orang Islam sembahyang lima waktu. Pengiriman doa melalui Tuhan dari hubungan bisa diterima langsung ke surga, prosesnya melalui malaikat.

Tema : orang yang sedang mendoakan orang-orang yang sudah meninggal.

Konflik : -

Defense : -

Akhir cerita : pengiriman doa diterima oleh Tuhan

n. Nurturance : mengiring doa

n. Nutriance : makanannya

n. Abasement : kalo ia orang Islam sembahyang lima waktu

p. Aggresion fisik : ia bisa dihajar

Analisa

- Mengungkapkan rasa bersalah yang mengakibatkan rasa takut akan maut.

16. Kartu 16, waktu 13" - 3' 22"

Ini sesuatu yang bukan gambar, tapi kertas putih jenisnya bisa jenis HVS bisa, non HVS juga bisa. Oh ya, kalau ini seperti gambar yang tergulung-gulung. Gambar telapak tangan, tampaknya seperti tangan saya. Karena dalam keadaan menggulung jadi tangan saya ada di sini. Perasaan saya biasa saja. Akhirnya tergulung, terus otak saya tuh seperti tergulung oleh tangan.

Rasanya biasa.

Tema : kertas HVS yang tergulung

Konflik : -

Defense : -

Akhir cerita : tergulung

n. Deference : Rasanya biasa

p. Dominance : tergulung oleh tangan

Analisa

- S kehilangan jarak dan mengalami preokupasi yang sangat narsistik dengan dirinya.

17. Kartu 17 BM, waktu 8" - 1' 55"

Gambar seorang laki-laki lagi gandulan, seperti tarzan yang tidak berpakaian. Untuk keluar dari rumah melalui tali dari keadaan genting, seperti garong. Ia sampai

tingkat atas bila melalui tambang bisa selamat. Ia ketakutan sama garong, takut dibunuh. Ini ada keluarganya, keluarganya ketakutan. Ada yang keluar rumah dengan tali, ada yang dirantai sama rampok, tuan rumahnya, ada yang dicekal, ditanya, "Mana uangnya" lalu pasrah, dikasih apa-apanya. Ini yang melarikan diri selamat, tuan rumahnya juga selamat, garongnya selamat, karena yang dirumah selamat. Garongnya pergi.

Tema : Seseorang yang menyelamatkan diri dari perampokan.

Konflik : -

Defense : -

Akhir cerita : selamat

n. Defendance : ada yang keluar rumah dengan tali

n. Deference : pasrah, dikasih apa-apanya

p. Loss : tidak berpakaian

p. Physical injury : keadaan genting, seperti geser-geseran

p. Aggression fisik asosial : takut dibunuh

Analisa

- Keinginan meloloskan diri dari trauma psikis atau dari manusia.
- Ketakutan-ketakutan yang oedipus yang timbul dari fase oedipal.

18. Kartu 18 BM, waktu 23" - 6' 18"

(Kok gambar seperti itu) Gambar orang satu laki-laki,

lagi duduk tapi enggak kelihatan kursinya. Lagi, duduk, lagi dipegang belakangnya, ada pemberitahuan supaya cara berpakaianya yang sopan, tapi ini pake jas, orang Barat ya. Orang kedua tidak kelihatan, memberitahu. Hubungan kedua ini, teman atau pemimpinnya kalo ia pegawai. Kalau sudah bercakap-cakap, ditegur dengan cara ucapan, baru bisa mengerti. Dia pake baju tidak sopan karena ditempat umum, tidak mengerti di tempat umum atau disengaja juga bisa, khan orang Barat tidak mengenal sopan, tidak seperti orang Timur. Perasaannya mendongkol malu, wong orang sudah gede. Akhirnya ia nurut dengan tata cara sebenarnya.

Tema : Orang yang berpakaian tidak sopan.

Konflik : ingin berpakaian tidak sopan dengan ditegur karena tidak sopan.

Defense : -

Akhir cerita : menurut pada tata cara yang sopan

n. Dominance : ditegur dengan cara ucapan, baru bisa mengerti.

n. Contrarience : baju tidak sopan

n. Deference : ia nurut

p. Dominance larangan : ada pemberitahuan

Analisa

- S menunjukkan defense obsesif terhadap konten gambar yang mengganggu yaitu anxiety complex dan peralihan

tema menunjukkan usaha S untuk mengatasi konflik yang mengganggu.

- Adanya kecemasan yang tidak menentu, ketakutan-ketakutan akan serangan atau unsur paranoid.

19. Kartu 19 waktu 22' - 4' 31"

Ini gambar ... ada lobang dua, ada yang bermata. Gambar di sawah, pantai bisa. Ada luber air, karena kondisi keadaan alamnya terpaksa air laut luber. Akhirnya sampai pada tanah dataran tinggi maka terjadi lobang-lobang. Kondisi alamnya berbatu.

Tema : kondisi alam pantai

Konflik : -

Defense : -

Akhir cerita : air sampai pada dataran

Analisa

- Dalam menghadapi ketakutan-ketakutan yang timbul dalam dirinya, termasuk ketakutan yang primitif, infantil, tidak disadari, nampaknya S tidak dapat mengatasi dengan baik.

20. Kartu 20 waktu 18' - 2' 50"

Ini gambar kelihatannya di kebun atau di hutan. Ada orang berdiri, laki-laki lagi melihat bunga-bunga, kalau ia sebagai karyawan di hutan atau di kebun. Karena bunga indah, perasaannya senang, karena bunga-bunganya bagus-bagus. Bisa memegang, mencium, beli bunganya bila diijinkan. Kalau membeli langsung,

bunganya di bawa pulang ke rumah, ditanam di pot.

Tema : orang yang membeli bunga

Konflik : -

Defense : -

Akhir cerita : bunganya ditanam di pot

n. Cognizance : melihat bunga-bunga

n. Sentience epicurean : bunga-bunganya bagus-bagus

p. Dominance : ia diijinkan

Analisa

Tidak ada tendensi



Nama Subjek : B.O.S

Usia : 37 th.

Nomor Kartu : 1

Urutan Kartu : 1

Need

1. n. Achievement	2	10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentence		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizancé	1	13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction	1	14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif-memusat		19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
8. n. Mutriance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance		22. n. Succorance		28. n. Intraggression	

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Lossa	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Assosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
4. p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
6. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : **B.O.S** Usia : **37** th.

Nomor Kartu : **2**

Urutan Kartu : **2**

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Ratention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif-memusat		19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
8. n. Mutriance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance	4	22. n. Succorance		28. n. Intraggression	

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
4. p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
3. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : B.U.S

Usia : 37 th.

Nomor Kartu : 3BM

Urutan Kartu : 3

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression	1	23. n. Abasement	4
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial	2	Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif-memusat		19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Disaipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
8. n. Mutriance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance		22. n. Succorance		28. n. Intraggression	

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan	2	Kekurangan	1
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : B.U.S

Usia : 37 th.

Nomor Kartu : 4

Urutan Kartu : 4

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosialif-memusat		19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
8. n. Mutriance		Emosional	3	21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance		22. n. Succorance		28. n. Intraggression	

Des

p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	1
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : B.O.S Usia : 37 th.

Nomor Kartu : 5

Urutan Kartu : 5

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal	1	24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance	3	13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif - memusat		19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Disaipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
8. n. Mutriance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance	1	22. n. Succorance		28. n. Intraggression	

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
4. p. Deference	2	8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
6. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : **B.U.S** Usia : **37** th.

Nomor Kartu : **6 BT** Urutan Kartu : **6**

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		28. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosialif-memusat		19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Harmat	
8. n. Mutriance		Emosional	1	21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance	1	22. n. Succorance		28. n. Intraggression	

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	1
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
4. p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
5. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : B.O.S

Usia : 37 th.

Nomor Kartu : 70M

Urutan Kartu : 7

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal	1	24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentence		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif-memusat		19. n. Recognition		Patuh	2
7. n. Excitance, Dissipation		~ difus	2	20. n. Rejection		Hormat	
8. n. Mutriance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance	3	22. n. Succorance		28. n. Intraggression	

ress

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
4. p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
6. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

Nama Subjek : B.O.S Usia : 37 th.

Nomor Kartu : 8 BM Urutan Kartu : 8

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, asosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial	3	Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	1
4. n. Cognizance	1	13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif-memusat		18. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
8. n. Murturance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance	2	22. n. Succorance		28. n. Intraggression	

ress

p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		2	Kekurangan
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial	4	Ajakan		15. p. Physical Danger	
p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	1

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : **B.O.S** Usia : **37** th.

Nomor Kartu : **9 BM** Urutan Kartu : **9**

Need

1. n. Achievement	2	10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif - memusat	1	19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
8. n. Mutriance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity	2	15. n. Dominance		22. n. Succorance		28. n. Intraggression	

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Lossa	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	1
Assosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
4. p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
6. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : B.U.S Usia : 37 th.

Nomor Kartu : 10

Urutan Kartu : 10

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		I Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		28. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif - memusat		19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
8. n. Multriance		Emosional	3	21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance		22. n. Succorance		28. n. Intraggression	

press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Assosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
4. p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
6. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : B.U.S

Usia : 37 th.

Nomor Kartu : II

Urutan Kartu : II

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		28. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif-memusat		19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
8. n. Mutriance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance		22. n. Succorance		28. n. Intraggression	1

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
4. p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
6. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	2

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : **B.O.S**

Usia : **37** th.

Nomor Kartu : **12 M**

Urutan Kartu : **12**

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression	3	23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasaan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance	3	13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Nurturance	3	26. n. Deference	
3. n. Counteraction		Asosiatif-memusat		19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
3. n. Nurturance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
3. n. Passivity	1	15. n. Dominance	2	22. n. Succorance	1	28. n. Intraggression	
						29. n. Conservance	1

ress

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Assosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
4. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
1. p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
4. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
4. p. Nurturance	1	10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : B.U.S Usia : 37 th.

Nomor Kartu : 13 MF Urutan Kartu : 13

Need

1. n. Achievement	1	10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif – memusat		19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		– difus		20. n. Rejection	1	Hormat	
8. n. Murturance		Emosional		21. n. Sex	4	27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance		22. n. Succorance	2	28. n. Intraggression	

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	1
Assosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
4. p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
6. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : B.U.S

Usia : 37 th.

Nomor Kartu :

Urutan Kartu : 14

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial	2	Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance	2	13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
3. n. Counteraction		Asosiatif-memusat		19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
1. n. Murturance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
1. n. Passivity		15. n. Dominance		22. n. Succorance		28. n. Intraggression	
						29. n. Infavoidance	4

ress

p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
p. Affiliation		Emosional, verbal	1	Paksaan		Kekurangan	
Asosiatif		Fisik, sosial	1	Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.TNama Subjek : **B.U.S** Usia : **37** th.

Nomor Kartu :

Urutan Kartu : **15**

Need							
1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	2
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance	2	26. n. Deference	
6. n. Counteraction		Asosiatif-memusat		19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
8. n. Murturance	1	Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance		22. n. Succorance		28. n. Intraggression	
Presa							
1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Lossa	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Asosiatif		Fisik, sosial	1	Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
4. p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
6. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : B.U.S

Usia : 37 th.

Nomor Kartu :

Urutan Kartu : 16

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
3. n. Counteraction		Asosiatif-memusat		19. n. Recognition		Patuh	1
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
3. n. Murturance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
1. n. Passivity		15. n. Dominance		22. n. Succorance		28. n. Intraggression	

ress

p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan	1	Kekurangan	
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : B.U.S

Usia : 37 th.

Nomor Kartu :

Urutan Kartu : 17

Need

1. n. Achievement.		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	2
3. n. Counteraction		Asosiatif- memusat		19. n. Recognition		Patuh	2
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
3. n. Multriance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
1. n. Passivity		15. n. Dominance		22. n. Succorance		28. n. Intraggression	
						29. n. deferdence	2

ress

p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	1
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial	4	Ajakan		15. p. Physical Danger	
p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	1

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : B.U.S

Usia : 37 th.

Nomor Kartu :

Urutan Kartu : 18

Need

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
3. n. Counteraction		Asosiatif-memusat		19. n. Recognition		Patuh	1
7. n. Excilance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
3. n. Mutriance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
9. n. Passivity		15. n. Dominance	2	22. n. Succorance		28. n. Intraggression	
						29. n. contrariance	2

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan	2	Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
1. p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
3. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
3. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.TNama Subjek : B.U.S Usia : 37 th.

Nomor Kartu :

Urutan Kartu : 19**Need**

1. n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
2. n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Bertahan	
3. n. Change, Travel, Adventure		- Aesthetic		Destruktif		Asosial	
4. n. Cognizance		13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
5. n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
3. n. Counteraction		- Asosiatif - memusat		19. n. Recognition		Patuh	
7. n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
3. n. Murturance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
3. n. Passivity		15. n. Dominance		22. n. Succorance		28. n. Intraggression	

Press

1. p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
2. p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Asosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
3. p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
1. p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
5. p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
3. p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	

LEMBAR ANALISIS T.A.T

Nama Subjek : **B.U.S**

Usia : **87** th.

Nomor Kartu :

Urutan Kartu : **20**

eed

n. Achievement		10. n. Playmirth		16. n. Aggression		23. n. Abasement	
n. Acquisition		11. n. Retention		Emosional, verbal		24. n. Autonomy	
Sosial		12. n. Sentience		Fisik, sosial		Kebebasan	
Asosial		Epicurean		Fisik, asosial		Beitahan	
n. Change, Travel, Adventure		Aesthetic	2	Destruktif		Asosial	
n. Cognizance	1	13. n. Understanding		17. n. Exposition		25. n. Blameavoidance	
n. Construction		14. n. Affiliation		18. n. Murturance		26. n. Deference	
n. Counteraction		Asosiatif—memusat		19. n. Recognition		Patuh	
n. Excitance, Dissipation		- difus		20. n. Rejection		Hormat	
n. Mutriance		Emosional		21. n. Sex		27. n. Harmavoidance	
n. Passivity		15. n. Dominance		22. n. Succorance		28. n. Intraggression	

ress

p. Acquisition		7. p. Aggression		11. p. Dominance		14. p. Lack, Loss	
p. Affiliation		Emosional, verbal		Paksaan		Kekurangan	
Assosiatif		Fisik, sosial		Larangan		Kehilangan	
Emosional		Fisik, asosial		Ajakan		15. p. Physical Danger	
p. Cognizance		Destruktif		12. p. Succorance		Aktif	
p. Deference		8. p. Rejection		13. p. Example		Tidak adanya	
p. Exposition		9. p. Retention		Pengaruh baik		dukungan	
p. Murturance		10. p. Sex		Pengaruh jelek		16. p. Physical Injury	



TEST RORSCHACH

Kasus 1

A. Kapasitas dan Efisiensi Intelektual

1. Form Level Rating

a. Taraf kapasitas intelektual

* FLR jawaban yang terbaik : 1

Interpretasi : rata-rata

b. Taraf efisiensi intelektual

* Rata-rata FLR : 0.7

Interpretasi : kurang

2. Suksesi lokasi jawaban : Rigid

Interpretasi :

Dalam menghadapi situasi yang satu dengan situasi-situasi lain menggunakan pendekatan yang sama saja tanpa modifikasi sesuai dengan masing-masing situasi atau tidak dapat mendekati situasi-situasi itu dari sudut yang berlawanan. menandakan kepribadian yang kaku.

Kesimpulan

S dalam menghadapi situasi-situasi yang berlainan menggunakan pendekatan yang sama tanpa modifikasi yang sesuai dengan masing-masing situasi atau tidak dapat mendekati situasi-situasi itu dari sudut pandang yang berlainan, menandakan kepribadian S kaku, taraf kapasitas intelektual S termasuk rata-rata dan taraf efisiensi intelektual S termasuk kurang.

B. Pendekatan intelektual terhadap problema

1. Jawaban W

* W = lebih dari 30 % dengan FLR kurang

Interpretasi :

Adanya hambatan intelektual. S memiliki interest dalam dan berusaha melihat hubungan-hubungan itu, tetapi usaha tersebut tidak disokong oleh kemampuan aktuil yang dimiliki, usaha itu hanyalah kompensasi terhadap abilitas yang tidak tinggi atau suatu compulsive need untuk berbuat hal-hal yang besar dan hebat, mungkin akibat hambatan atau gangguan emosi.

2. Jawaban D

* D = 54%

Interpretasi :

Kemampuan melihat hal-hal yang jelas, biasa dan sehari-hari dalam hidup.

3. Jawaban d

* d = 0

Interpretasi :

Interest terhadap hal-hal yang kecil rendah

4. Jawaban Dd + S

* Dd + S = 0

Interpretasi :

Keterkaitan tidak mudah kena atau bereaksi terhadap stimulasi emosional dari luar.

Kesimpulan

S berusaha menunjukkan kemampuan mengorganisir (cara berpikir teoritis, melihat sesuatu secara berstruktur, melakukan sintesa, kritis, kreatifitas tinggi), tetapi usaha tersebut tidak didukung oleh kemampuan aktuil yang dimiliki, usaha itu hanyalah kompensasi terhadap abilitas yang tidak tinggi atau

suatu compulsive need untuk berbuat hal-hal yang besar dan hebat, mungkin akibat hambatan atau gangguan emosi. Hal tersebut mengakibatkan S hanya tertarik melihat hal-hal yang jelas, biasa umum atau sehari-hari dalam hidup, perhatian terhadap hal-hal yang kecil rendah.

C. Erlebnistyp

1. M : Sum of C = 0 : 3

Interpretasi : S seorang yang ekstrovert

2. (FM + m) : (Fc + c + C') = 2 : 1

Interpretasi : S seorang yang introvert

3. M : Sum of C dengan (FM + m) : (Fc + c + C')

* Bertentang arah

Interpretasi : S berada dalam keadaan konflik.

4. R (VIII + IX + X) = 38%

Interpretasi :

S tidak mudah kena atau bereaksi terhadap stimulasi emosional dari luar.

Kesimpulan

S dalam keadaan transisi dari ekstrovert ke introvert

D. Aspek Emosional

1. Taraf aspirasi

* W > 2 M

Interpretasi :

Kepercayaan diri S melebihi kepercayaan dalam dunia luar, suatu penyesuaian narsistik.

* W dengan FLR kurang > M

Interpretasi :
S cenderung mengambil kesimpulan tanpa memperhitungkan.

2. Inner resources vs impuls life

* FM > 2 M = 2 : 0

Interpretasi :
S lebih dikuasai oleh pemuasan segera kebutuhan-kebutuhannya (impuls-impulsnya) daripada oleh tujuan jangka panjang dengan kata lain S tidak mampu menunda pemuasan impuls-impulsnya.

* $(FM + m) > \frac{1}{2} M = 2 : 0$

Interpretasi :
Adanya tension yang sedemikian kuatnya sehingga menghambat S dalam mempergunakan akal sehat secara konstruktif dalam menghadapi problema-problema sehari-hari.

3. Kebutuhan akan afeksi

* $(FK + Fc) < \frac{1}{4} F = 0,5 : 4$

Interpretasi :
Kebutuhan akan afeksi cenderung disangkal, direpressikan, tidak diberi kesempatan berkembang dengan baik.

* $(Fc + c + C) < \frac{1}{2} (FC + CF + C) = 1 : 3$

Interpretasi :
S cenderung melepaskan emosi-emosinya, karena adanya kebutuhan akan disetujui dan kebutuhan akan afeksi. Pelepasan emosi bisa dalam bentuk konversia.

* $(K + KF + kF + c + cF) > (FK + Fk + Fc) = 3 : 2,5$

Interpretasi :
Kebutuhan akan afeksi itu tidak terintegrasi dengan baik, dengan keseluruhan kepribadiannya, dapat menghambat dan merupakan tanda maladjustment yang serius.

4. Reaktifitas emosional terhadap lingkungan

* $rta - rtc < 10$

Interpretasi :
S mengalami gangguan pada kebutuhan akan afeksi.

$$* R (VIII + IX + X) = 38\%$$

Interpretasi :
Responsifitas S tidak mengalami inhibisi maupun juga dari stimulasi emosional dari lingkungan.

$$* \text{Sum of C} = 3$$

Interpretasi :
Reaktifitas tampak normal.

$$* FC : (CF + C) = 3 : 1$$

Interpretasi :
S dapat mengontrol tindakan-tindakannya dan perasaan-perasaannya dengan baik terhadap lingkungan sosialnya. dalam keadaan emosional, S dapat menghadapinya tanpa ia lepas kontrol.

Kesimpulan

Kepercayaan diri S melebihi kepercayaannya dengan dunia luar. suatu penyesuaian narsistik sehingga S cenderung mengambil kesimpulan tanpa memperhitungkan akibat-akibatnya dengan kata lain S tidak menggunakan akal sehat secara konstruktif dalam menghadapi problema-problema sehari-hari karena adanya tension (ketegangan) dari kebutuhan-kebutuhannya terutama kebutuhan akan afeksi dan disetujui yang cenderung disangkal, direpresikan dan tidak diberi kesempatan untuk berkembang dengan baik yang sedemikian kuatnya sehingga S tidak mampu menunda pemuasan kebutuhan atau impuls-impulsnya. Hal ini dapat menghambat dan merupakan tanda maladjustment yang serius.

E. Aspek kontrol

1. Inner control

$$* M < (FM + m) = 0 + 2,5$$

Interpretasi :

Tidak ada inner control (ada kelemahan kontrol dalam diri S).

2. Outer Control

a. kontrol sosial

$$* FC > (CF + C) = 3 : 1 \text{ (CF tidak ada)}$$

Interpretasi :

Kemampuan bersosialisasi ada, hanya saja kemampuan menyatakan emosi minim.

b. Gejolak emosi

$$* C - des = 1$$

Interpretasi :

Secara lahiriah S tampak tenang-tenang saja, tetapi di dalam emosinya menggelojak.

c. Withdrawal :

$$* Ra > Rc$$

Interpretasi :

S menarik diri dari kontak-kontak emosional, sukar dalam mengekspresikan impuls-impuls emosional dan afeksionalnya walaupun ia memang bermaksud demikian.

3. Constrictive control atau Repressive control

$$* M = 0$$

Interpretasi :

S mesupresikan impulse life-nya (id), ia mengonstriksikan proses imajinalnya (imajinasi yang distimulir oleh impuls itu).

$$* F = 30 \%, \text{ FLR} = \text{kurang}$$

Interpretasi :

Lemahnya ikatan dengan reslita, pertanda kontrol yang tidak adekuat.

Kesimpulan

Lemahnya ikatan dengan realita dan kontrol dari dalam diri tidak adekuat sehingga kemampuan menyatakan emosi minim, secara lahiriah S tampak tenang-tenang saja, tetapi di dalam dirinya emosi bergejolak. Hal ini menyebabkan S menarik diri dalam bersosialisasi dan dari kontak-kontak emosional.

F. Penyesuaian Diri dan kematangan Umum

1. Ketidakamanan dan kecemasan

* Formulasi jawaban yang tidak adekuat

* Interpretasi :
Ada indikasi merasa tidak aman.

* Jawaban k

Interpretasi :
Ada usaha untuk menutupi actual anxiety, khususnya relasi dalam kontak sosial.

2. Tanda-tanda struktur kepribadian yang berimbang

* $M < FM = 0 : 2$

Interpretasi :
Kepribadian S belum matang.

* $(Hd + Ad) < \frac{1}{2} (H + A) = 0 : 5$

Interpretasi :
Adanya kritisime atau adanya suatu overkompensasi perasaan-perasaan inferioritas.

Kesimpulan

Adanya suatu overkompensasi perasaan-perasaan inferioritas dengan berusaha menutupi kecemasan

LEMBAR JAWABAN
ROBECHECH

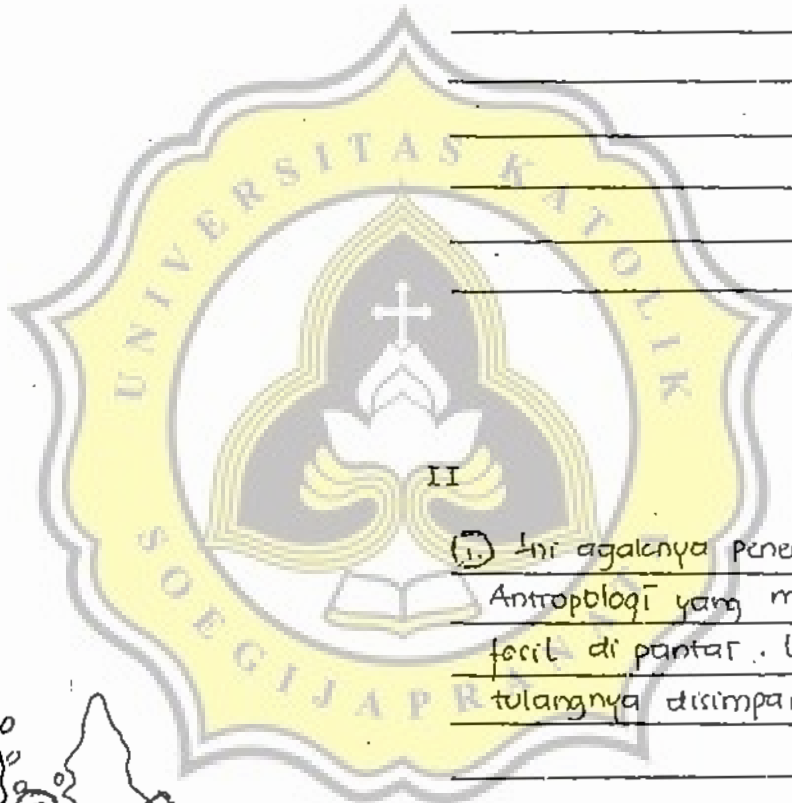
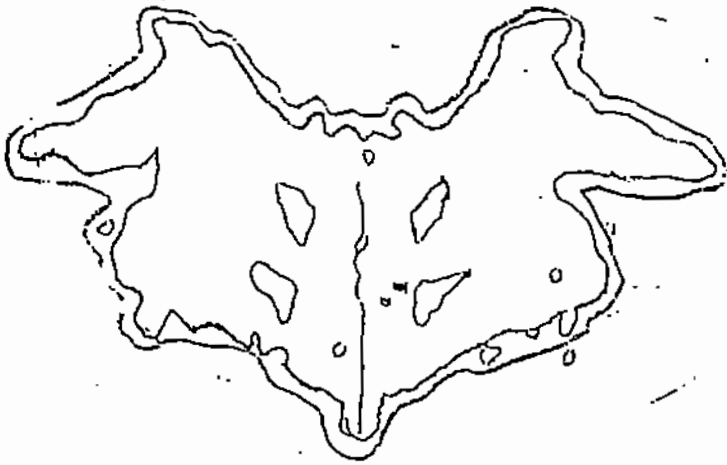
Nama : Hu Nomor : 1.
 Jenis Kelamin : Laki-laki Sekolah : Objek Fakultas Hukum
 Umur : 54 th Kelas : Sarjana Muda
 Tgl. Pemeriksaan : 6 Juli 1994 Praktika : M. Yoshita

Gambar	No.	Jawaban	Ps	I.		D.		C.		Keterangan
				M	Ad	M	Ad	M	Ad	
I. 37" 1'90"	1.	kelelawar sedang terhang malam ini kelelawar raksasa	^	w		FM		A		I P
II. 12"42 2'10"	1.	Ini hitam & kelabu & me- rah muda, ini seperti.... tulang pinggul yang difoto rontgen yg sedang direpro- duksi, dari tulang, dari abad-abad silam	^	D		FC	FC	Bone		I
30" 25"26	1.	Ini menggunakan dua war- na hitam & merah, sepe- rtinya dilipat, seperti sim- tris, kanan, kiri	^	D		FC	FC	At		I
	Tamb	Ini dari kupu-kupu, meru- pakan cara berpakan abad lalu	^	D		F		Obf		I P
12"90 46"48	1.	Ini menggunakan foto tustel, seperti tulang ping- gul	^	w		Fk		Obf		I
	Tamb	fungsi dari tulang untuk sebagai tulang rawan, ka- lau seneng sama perempu- an, ca berdiri lalu tim- bul napsu pertama untuk minum air putih, makan dsb.	A		D		Fm	Sex		1-0,5 = 0,5
1"32 49"09	1.	seperti kelelawar jenis biasa, kepalanya seperti kepala tikus, ini menggu- nakan photo tustel. bua- tannya saya lihat dari buku Belanda	^	w		FM	Fk	A		1-0,5 = 0,5 P
18"13 1'8"44	1.	seperti binatang purba, ada tulang, tidak ada dagingnya, mati di da- rat atau di laut, tidak tahu pake photo & pake sinar laser	^	D		F	Fk	Bone		1-0,5 = 0,5

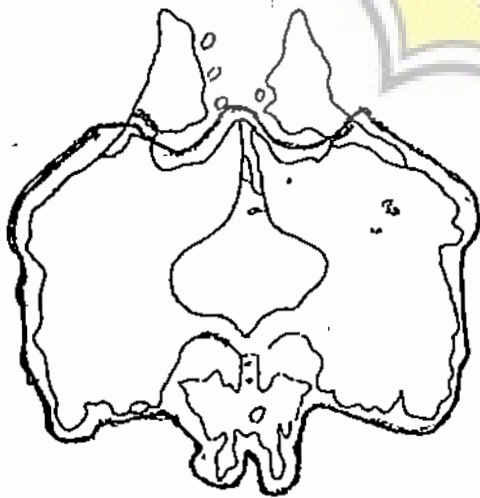
Gambar	No.	Jawaban	Ps	L		D		C		Keterangan
				M	Ad	M	Ad	M	Ad	
										307
	2.	Alat kelamin pria, tapi tidak tahu dari manusia atau binatang, ditemukan dari Kalimantan atau Sumatra. tidak tahu	✓	D		F		Sex		1
	Tamb	Liri ginjal	✓		d		F		At	1
VII 3".17 2".27".08	1.	seperti binatang laut dari abad silam, beribu tahun lalu, ditemukan di endapan pasir. di pantai. sangat berharga untuk tokoh-tokoh Antropologi	✓	W		F		A		1
VIII 1".05 2".09".05	1.	ini makhluk yang sudah hidup. ini merupakan kiese, ada tata warna yang indah karena menggunakan sinar laser	∧	W		KF		Obj		0,5
	2.	Ini seperti kadal, mirip mirip tikus yach	∧	D		FC		A		1 P
IX 1".57 2".15".00	1.	Ini mesin photonya agak rusak, belum sempurna sinar laser yang menggo-rakan tata warna yang tidak sempurna.	∧	D		Gds		x-ray		0
	2.	Ikan hiu	∧	D		F		A		1
X 11".41 2".04".07	1.	Sinar laser yang berfungsi	X	W		C'		K x-ray		0
	Tamb	- Telur wanita.	∧		D		F		Sex	1
		- gambar lubang kemaluan	∧		D		F		Sex	1
		- ini jalur ² yang menghubungkan dengan paru ² , otak, mata, hidung	∧		D		F		At	1-0,5 + 0,5
		- menara eifel	∧		D		F		Arc	1
		- alat reproduksi wanita	∧		D		F		Sex	1

RORSCHACH

I (1) kelelawar sedang terbang malam,
mencari mangsa atau kawin, ia laki-
laki yang melangsungkan belangsungpn.
hidup jadr ia bersetubuh. Ia keleka-
war raksasa

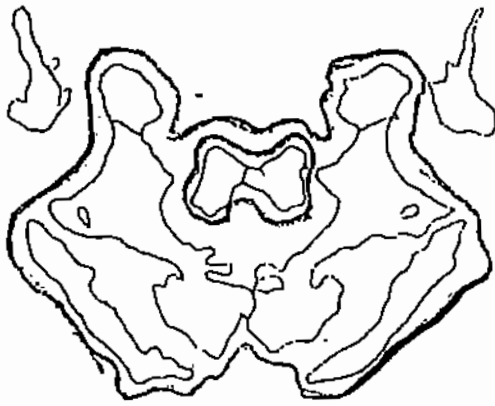


(1) Ini agalnya penemuan dua tolcoh
Antropologi yang macul, menemukan
facil di pantar, lalu diphoto. Tulang-
tulangnya disimpan di museum



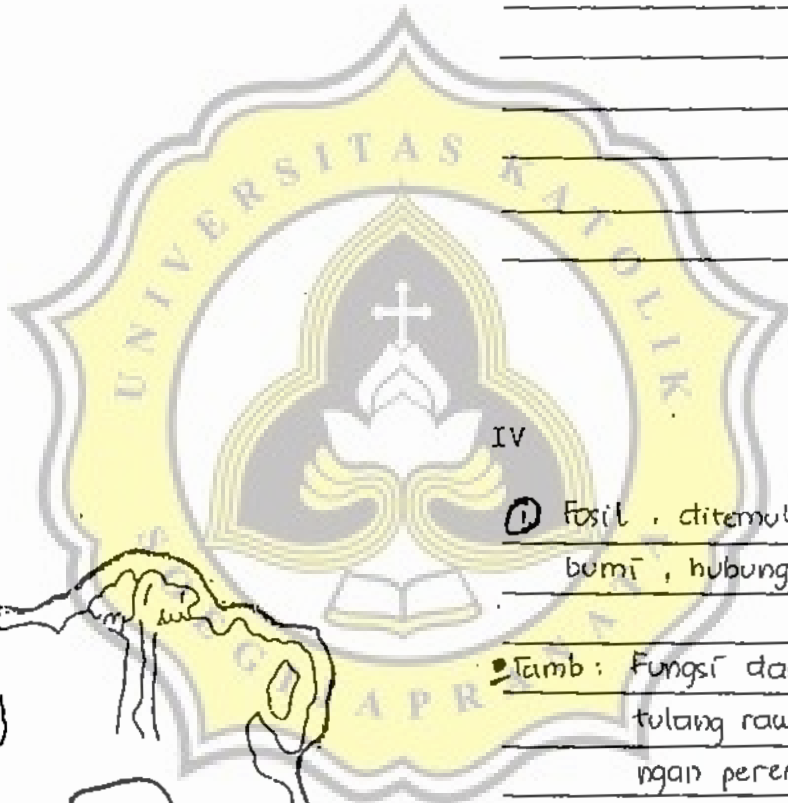
RORSCHACH

III

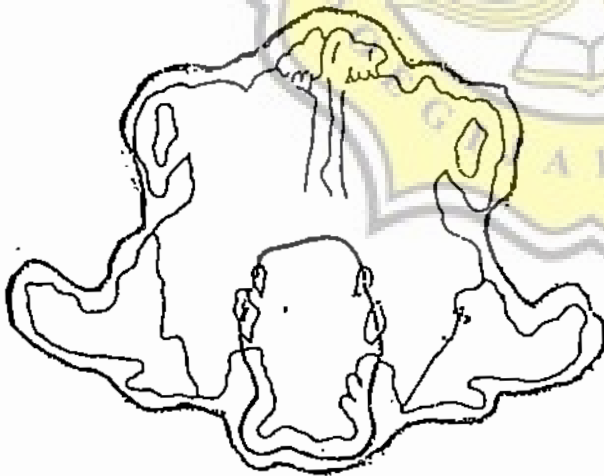


① Ini sekat rongga badan, ada paru-paru, di bawah ada lambung, kemaluan, usus.

② Tamb: Ini dasi kupu-kupu, cara berpakaian abad lalu

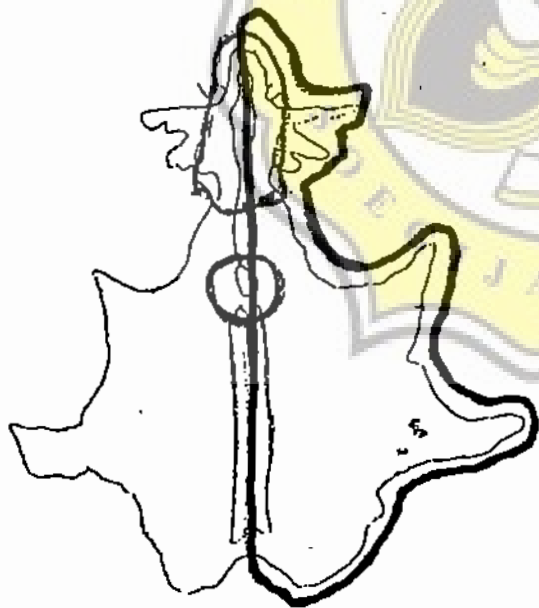
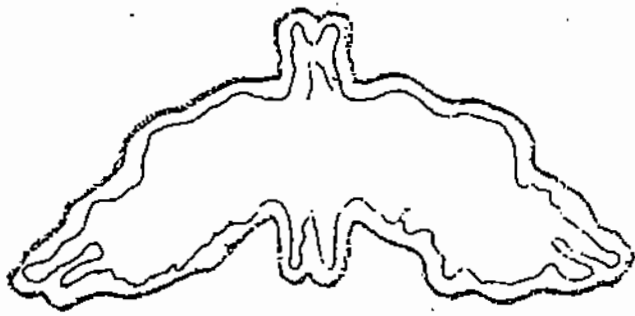


① Fosil, ditemukan karena gempa bumi, hubungan dengan manusia



② Tamb: Fungsi dari tulang untuk sebagai tulang rawan, kalau senang dengan perempuan, ia berdiri, lalu timbul nafsu pertama untuk minum air putih.

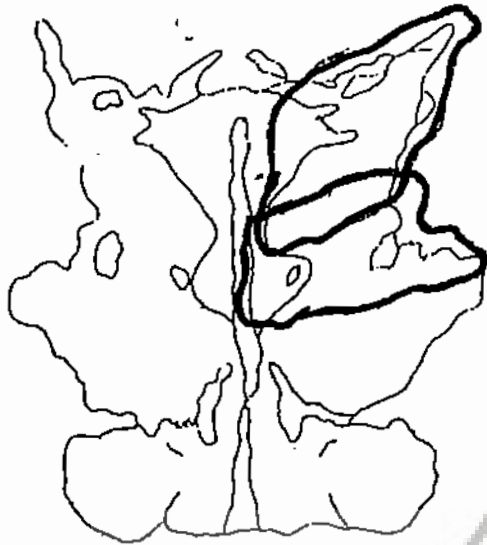
- V
1. Lagi demonstrasi akan ~~barang~~ barang .
bagi orang yang belum tahu , merupa-
kan penemuan kyai A ²¹⁰



1. Ini merupakan fosil , semuanya di-
perkirakan 300 ribu tahun yang
lalu .
2. Merupakan tulang rawan dari laki-
laki , tulang perempuan tidak per-
nah ditemukan . ini tidak adil.
3. Tamb : Ini ginjal , letak ginjal .

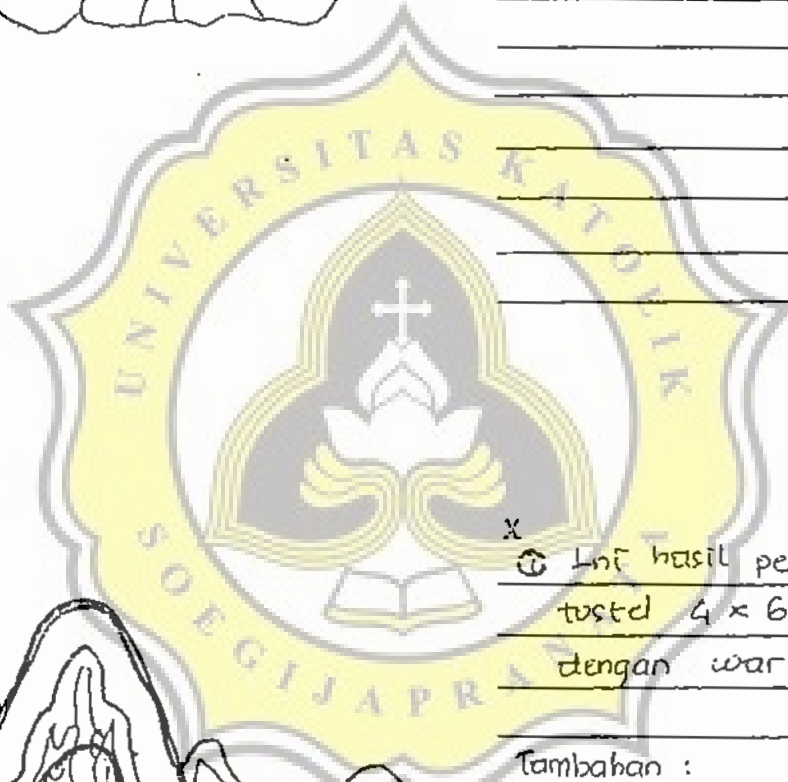
RUMSCHACH

IX

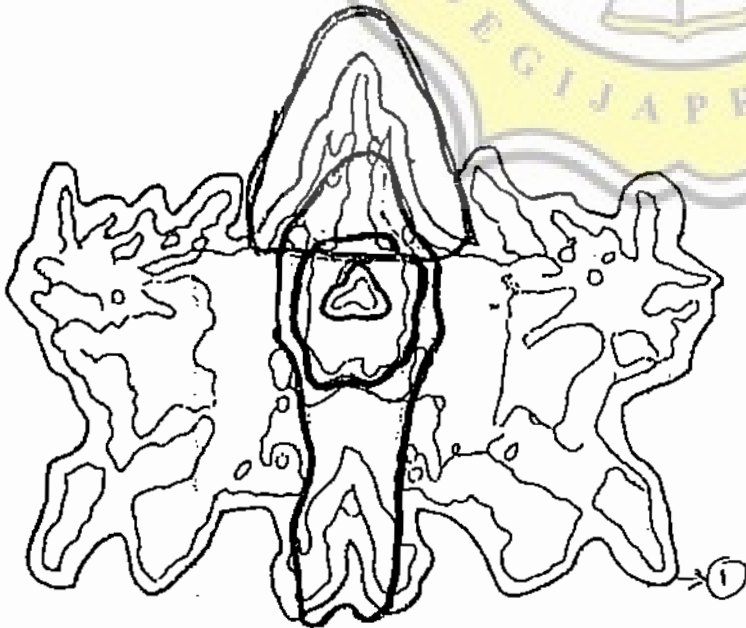


① Ini bukan penting tapi harus membaca gambar, sebab pem-bauran warnanya tidak sempurna, coklat dan biru jadi plek-gitu.

② Ikan hiu beda dengan ikan paus lho, rahangnya beda.



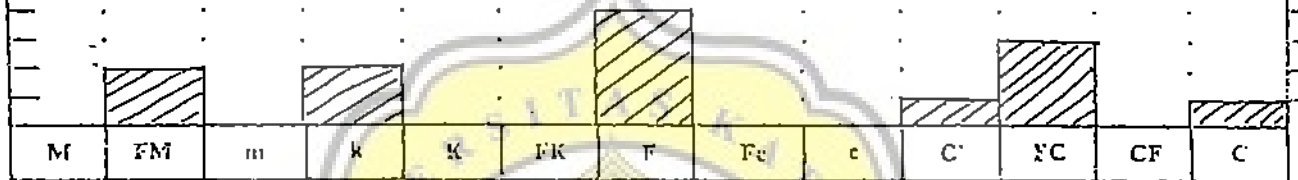
X
① Ini hasil pembesaran elise photo tustel 4 x 6 cm, bisa dicoba dengan warna hitam putih.



Tambahan :

- Ini ada telur wanita,
- Gambar lubang kemaluan,
- Sama jalur-jalur yang menghubungkan dengan paru-paru, otak mata, hidung.
- Menara Eiffel di Paris.
- Alat reproduksi wanita

Number Of Responses



I. BASIC RELATIONS:HP: Main Responses Only.

Total Responses (R) = 13
 Total Time (T) = 1316.06 Sec.
 Average time per response (-) = 101.23 Sec.
 R

Average Reaction Time:
 Achromatic Cards = 72.12 Sec.
 (I, IV, V, VI, VII)

Chromatic Cards = 66.45 Sec.
 (II, III, VIII, IX, X)

F = 31 F%
 R

$\frac{FK + F + Fe}{R} = 31\%$

$\frac{A + Ad}{R} = 38\%$ A%

(H + A) : (Hd + Ad) = 5 : 0
 Popular responses (P) = 4
 Original responses (O) =

$\frac{FC + 1CF + 1C}{2} = \text{Sum C} = 3$

M : sum C = 0 : 3
 (FM + m) : (Fc + e + C') = 2 : 1
 Responses to Cards VIII + IX + X = 38 %
 R

W : M = 6 : 0

II. SUPPLEMENTARY RELATIONSHIP: Main + WAdd.

M : FM = 0 : 2

M : (FM + m) = 0 : 2.5

(FK + Fe) : F = 0.5 : 4

(Fe + eF + e + C' + C'F + FC') : (FC + CF + C) = 2 : 4

(FK + Fe + Fk) : (K + KF + k + kF + e + eF) = 2.5 : 3

FC : (CF + C) = 3 : 1

III. MANNER OF APPROACH:

	Main Responses			No. Add. Scores
	No.	Actual%	Expect%	
W	6	46%	20 - 30	
D	7	54%	45 - 55	
d	0	0	5 - 15	
Dd + S	0	0	< 10	

IV. ESTIMATE OF INTELLECTUAL LEVEL.

Capacity = 1
 Efficiency = 0.7

V. SUCCESSION

Rigid () ✓ ()
 Orderly () ()
 Loose () ()
 Confused () ()

VI. FORM LEVEL SUMMARY :

Average Unweighted FLR =
 Average Weight FLR =

aktualnya didalam kontak sosial, hal ini disebabkan kepribadian S belum matang dan ada perasaan tidak aman.

G. Potensi-potensi Kreatif

1. Sumber imajinasi

Interpretasi :

Sumber-sumber potensi kreatifitas belum begitu berkembang karena terhambat oleh konflik-konflik pribadi.

Kesimpulan

Sumber-sumber potensi kreatifitas belum begitu berkembang karena terhambat oleh konflik-konflik pribadi.

Kasus 2

A. Kapasitas dan Effisiensi Intelektuil

1. Taraf kapasitas inyelektuil

* FLR = 1,5

Interpretasi :

sedikit di bawah rata-rata

2. Taraf effisiensi intelektuil

Rata-rata FLR = 1.14

Interpretasi : rata-rata

3. Variasi content

* Kurang bervariasi

Interpretasi :

Latar belakang perhatian terhadap sesuatu kurang

luas.

4. Susksessi lokasi jawaban

* Orderly

Interpretasi :

S dapat menghadapi situasi secara sistematis tanpa kehilangan fleksibilitas. Pendekatan yang mengekspresikan keteraturan berpikir dapat menjamin seseorang sampai kepada kesimpulan yang tepat.

Kesimpulan

S dapat menghadapi situasi secara sistematis tanpa kehilangan fleksibilitas, pendekatan yang mengekspresikan keteraturan berpikir dapat menjamin S sampai kepada kesimpulan yang tepat karena kapasitas dan efisiensi S tergolong rata-rata tetapi latar belakang perhatian terhadap sesuatu kurang luas.

B. Pendekatan intelektual terhadap problem

1. Jawaban W

* W = 57%, FLR baik

Interpretasi :

S memiliki kemampuan riil yang besar dalam dan preferensi yang menonjol akan berpikir abstrak dan teoritis, menandakan kemampuan mengorganisasikan, adanya kemampuan melihat hubungan antara sesuatu dengan yang lainnya.

2. Jawaban D

* D = 43%, FLR baik

Interpretasi :

S mampu membedakan sesuatu, hanya saja recognisi akan hal-hal yang nyata dalam kehidupan sehari-hari kurang.

3. Jawaban d

* d = 0

Interpretasi :
Interest terhadap hal-hal yang kecil rendah.

4. $Dd + S = 0$

Interpretasi :
Ketertarikan S hanya pada hal-hal yang bersifat umum dan biasa, kurang atau tidak punya intelektual dalam membedakan sesuatu.

Kesimpulan

S sebenarnya mempunyai kemampuan berpikir secara abstrak dan teoritis, mampu melihat hubungan antara sesuatu dengan yang lainnya dengan kata lain kemampuan mengorganisasikan hanya saja pengenalan akan hal-hal yang nyata dalam kehidupan sehari-hari dan perhatian terhadap hal-hal yang kecil kurang. S hanya tertarik pada hal yang bersifat umum dan biasa.

C. Erlebnistyp

* $M > \text{Sum of } C = 3 : D$

Interpretasi : S seorang yang introvert.

* $(FM + m) > (Fc + c + C') = 6 : D$

Interpretasi : S seorang yang introvert

* $M : \text{Sum of } C \text{ dengan } (FN+m) : (Fc+c+C') = \text{searah}$

Interpretasi : S seorang yang introvert.

* $R (\text{VIII} + \text{IX} + \text{X}) = 28\%$

Interpretasi :
S kurang dapat mengemukakan sesuatu

Kesimpulan

S seorang yang introvert dan kurang dapat

mengemukakan sesuatu.

D. Aspek Emosional

1. Taraf aspirasi

$$* W > M = 8 : 3$$

Interpretasi :

Aspirasi intelektual cukup berkembang dan cukup mendapat dukungan dari potensi-potensi kreatif untuk mengaktualisirkannya menjadi dorongan yang nyata untuk menjadi achievement intelektual.

2. Inner resources vs impuls life

$$* FM > 2M = 6 : 3$$

Interpretasi :

S lebih dikuasai oleh pemuasan dengan segera dari pada tujuan jangka panjang. cenderung melampiaskan impuls-impulsnya tanpa inhibisi dan tidak mampu menunda pemuasan impuls-impulsnya.

$$* (FM + m) \frac{1}{2} M = 6 : 3$$

Interpretasi :

Ada tension yang sedemikian kuat sehingga menghambat S dalam mempergunakan inner resources nya secara konstruktif dalam menghadapi masalah sehari-hari.

3. Kebutuhan akan afeksi

$$* (FK + Fc) < \frac{1}{4} F$$

Interpretasi :

Kebutuhan akan afeksi cenderung disangkal, direpresikan atau tidak diberi kesempatan untuk berkembang dengan baik, yang berfungsi sebagai kontrol yang membantu S dalam berintegrasi dengan orang lain tanpa menggantungkan diri.

4. Reaktifitas emosional terhadap lingkungan

$$* rta - rtc > 10'$$

Interpretasi :

S mengalami gangguan oleh pengaruh emosional yang kuat dari lingkungan.

$$* R (VIII + IX + X) < 30 \%$$

Interpretasi :

Responsifitas S kurang mungkin diakibatkan oleh inhibisi terhadap pengaruh emosi yang kuat dari lingkungan atau pada dasarnya S demikian dalam menghadapi pengaruh seperti itu.

Kesimpulan

Taraf aspirasi intelektual S cukup berkembang dan cukup mendapat dukungan dari potensi-potensi kreatif untuk mengaktualisirnya menjadi dorongan yang nyata untuk menjadi achievement intelektual tetapi S lebih dikuasai oleh pemuasan kebutuhan dengan segera daripada tujuan jangka panjang, cenderung melampiaskan impuls-impulsnya tanpa inhibisi, tidak mampu menunda pemuasan impuls-impulsnya karena ada tension (ketegangan) yang sedemikian kuat sehingga menghambat S dalam mempergunakan inner resourcesnya secara konstruktif dalam menghadapi masalah sehari-hari dan kebutuhan akan afeksi cenderung disangkal, direpres sehingga S mengalami gangguan dari pengaruh emosional lingkungan yang kuat.

E. Aspek Kontrol

1. Inner control

* $M < FM$, FLR baik

Interpretasi :

Inner resources cukup memberi suatu fungsi kontrol.

2. Outer control

a. Kontrol sosial

$$* FC = 0, (CF + C) = 0$$

Interpretasi :
Ada hambatan dalam kontrol sosial

b. Withdrawal = penarikan diri

$$* M > 2 \text{ Sum of } C = 3 : 0$$

Interpretasi :
Pembatasan diri bagi S membantunya dalam menyesuaikan diri maupun dengan cara represi sehingga amat sedikit energi tersedia untuk kontak-kontak emosional dengan lingkungan sosial.

c. Constructive control atau repressive control

$$F = 35 \%$$

Interpretasi :
Pembatasan diri bagi S membantunya dalam menyesuaikan diri, memungkinkan ia bertindak secara impersonal dan efektif dalam situasi-situasi rutin.

Kesimpulan

Inner resources cukup untuk memberi suatu fungsi kontrol tetapi outer control dilakukan dengan cara menarik diri (withdrawal) dan represi sehingga kontrol sosial terhambat.

F. Penyesuaian Diri dan Kematangan Umum

$$* Fk \text{ dan } Fc = 0$$

Interpretasi : suatu tanda maladjustment

$$* H = 36\%, H\% > 15\%$$

Interpretasi : S belum matang

$$* (A + Ad) = 64\%$$

Interpretasi :
Differensiasi intelektual terhambat, mengindikasikan lemah pikiran, pertanda rendahnya kapasitas intelektual atau kurang dapat menyesuaikan diri.

$$* (Hd + Ad) < \frac{1}{2} (H + A) = 0 : 14$$

Interpretasi :
Tidak adanya kritisisme atau adanya suatu overkompensasi perasaan-perasaan inferioritas.

Kesimpulan

Differensiasi intelektual S terhambat karena S belum matang dan adanya suatu overkompensasi perasaan-perasaan inferioritas sehingga menyebabkan S kurang dapat menyesuaikan diri.

G. Potensi-potensi Kreatif

1. Sumber imajinasi

$$* M = 3, FLR = \text{baik}$$

Interpretasi :
Penggunaan secara konstruktif sumber-sumber imajinasi dalam mencapai penyesuaian yang kreatif.

$$* m = 0$$

Interpretasi :
Potensi-potensi kreatif sering terhambat oleh konflik-konflik pribadi.

$$* FM = 6$$

Interpretasi :
S mempunyai potensi-potensi kreatif.

2. Object relation

$$* M = 3$$

Interpretasi :
S dapat membayangkan atau merasakan bagaimana orang lain itu melihat dunia ini, ada empati.

$$* Fc = 0$$

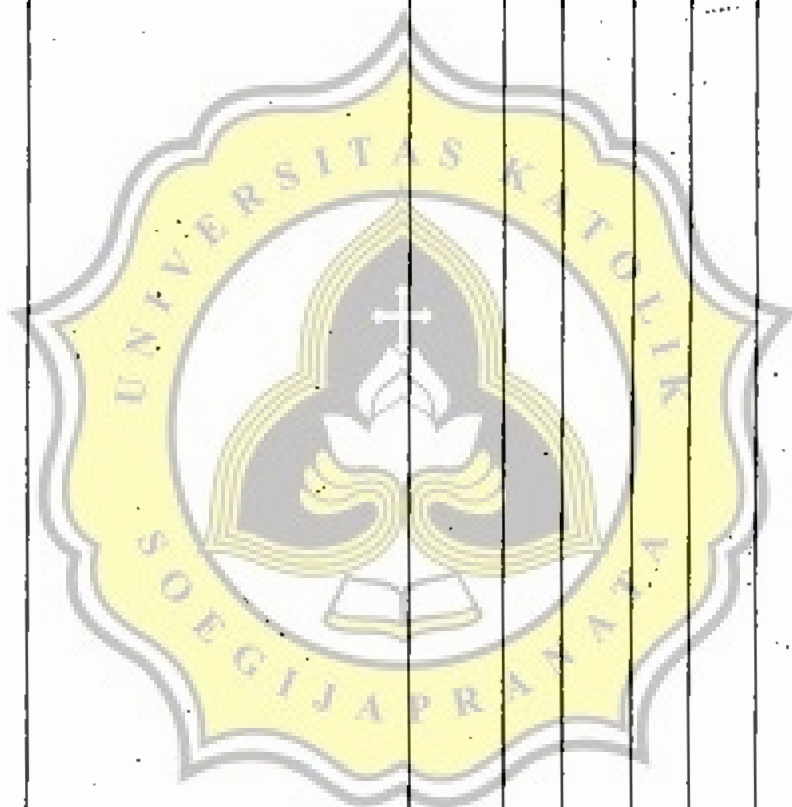
Interpretasi : S kurang kreatif

LEMBAR JAWABAN
ROBESCHACH

Nama : S Nomor : 2
 Jenis Kelamin : Laki-laki Sekolah : Universitas Muria
 Umur : 25 th Kelas : Sarjana Bahasa Inggris
 Tgl. Pemeriksaan : 10 Juli 1984 Pemeriksa : M. Yoshita

Gambar	No.	Jawaban	PS	I		D		C		Keterangan
				M	Ad	M	Ad	M	Ad	
I. 9".5T 41".73	1.	kelelawar	^	W		FM		A		1 P
	2.	Burung	^	W		F		A		1
II. 22".43 55".19	1.	Gambar orang lagi der	^	W		M		H		1,5
	2.	Gambar orang lagi gulat	^	D		M		H		1,5
III. 24".82 54".19	1.	gambar manusia	✓	D		M		H		1,5 P
	2.	gambar burung hantu	✓	D		FM		A		1
IV. 20".69 35".75	1.	mumet meneh ikel, gambar apa ini mba gambar gajah	^	W		F		A		1
V. 34".86 102".75	1.	gambar kelelawar	^	W		FM		A		1 P
VI. 32".52 42".50	1.	opo meneh, mumet meneh, gambar apa mba, sulit mba gambar kura-kura	^	W		FM		A		1
VII. 2".38"24 253"12	1.	gambar opo meneh kelinet dari depan	^	D		F		A		1
VIII. 11".33 1".11"38	1.	gambar mimt mintino	^	W		FM		A		1
	2.	gambar anjing	^	D		FM		A		1 P
IX. 39".70 1".08".03	1.	Opo meneh, mumet meneh, tidale bisa mba... gambar wajah manusia ini mata, hidung, bibirnya.	✓	W		F		H		1,5
X. 39".70 1".08".03	1.	Ini apa ini gambar 2 orang	^	D		F		H		1

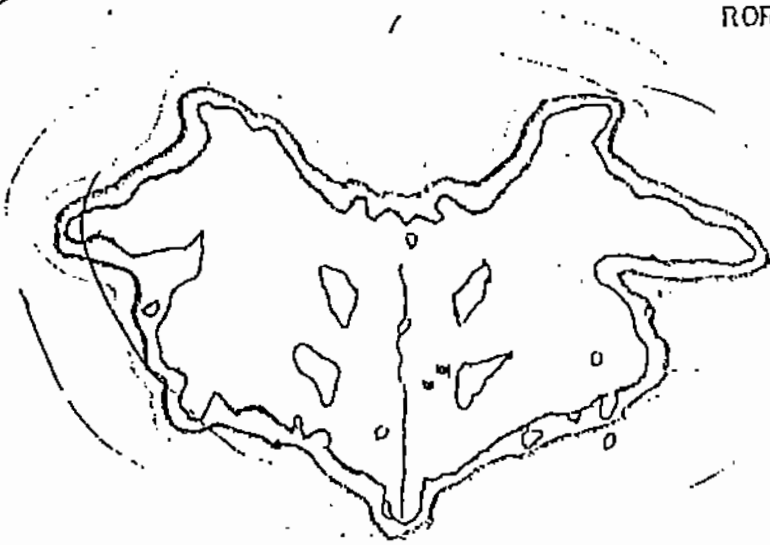
Gambar	No.	Jawaban	Ps	L		D		C		Keterangan
				M	Ad	M	Ad	M	Ad	
										323



RORSCHACH

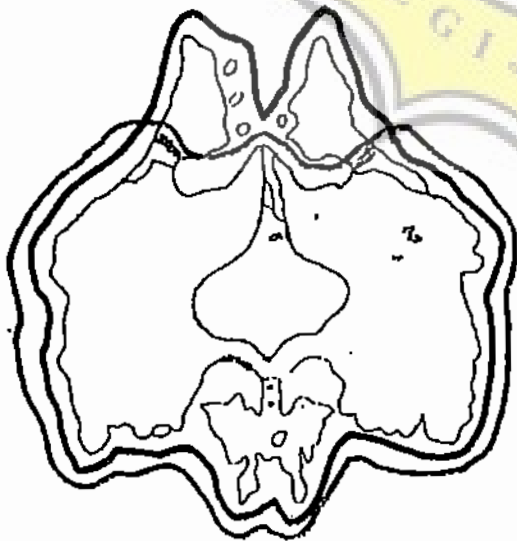
I ① bekelawar sedang terbagi,
kaki untuk ngalung, bekelawar
yang sedang telentang.

ini ini kakinya ini bulu ekor,
ini tembolok, ini cucutnya,
ini rayapnya.



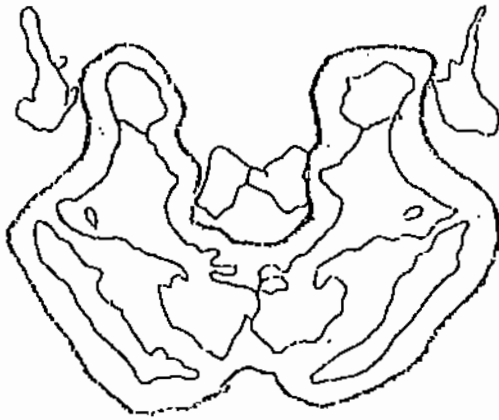
① Ini tangannya, ini kaki, kepala
ini badannya, tangannya saling
plek ... gitu.

② Orang yang akan menjatuhkan,
dipiting kaki dan kepala de-
ngan tangan kanan



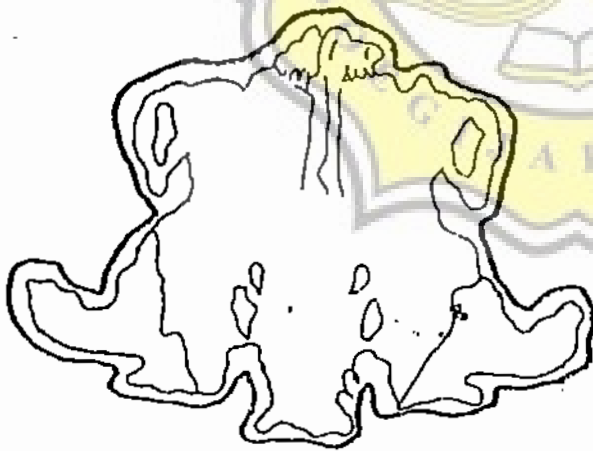
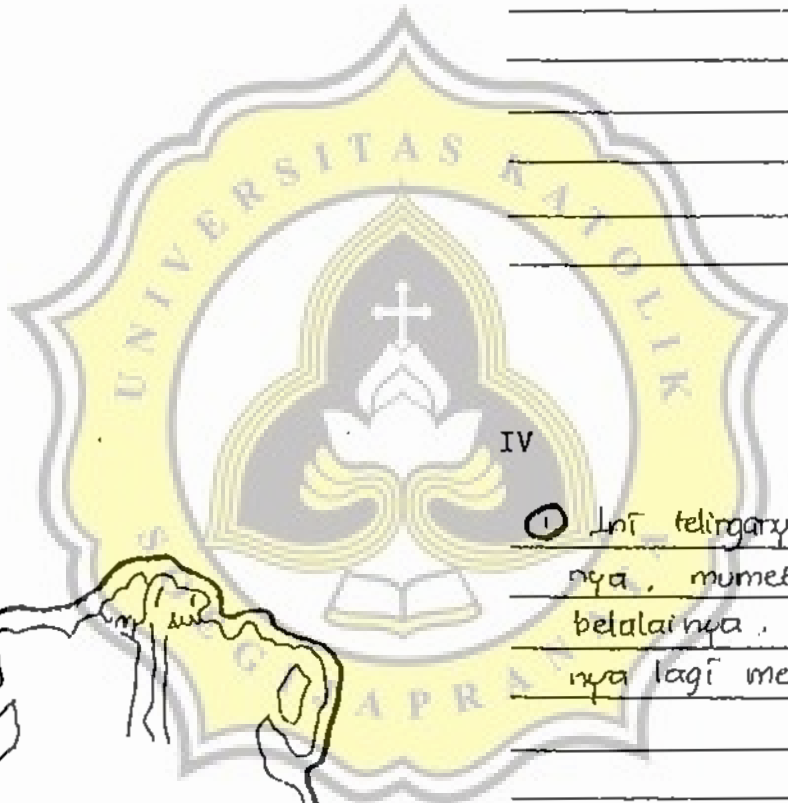
RORSCHACH

III



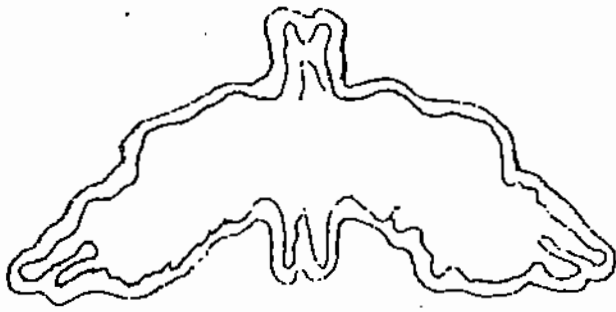
1. Ini matanya, ini cuaknya,
ini sayapnya, posisinya mau
mengembangkan sayapnya.

2. Gambar orang, kepala, leher,
kaki, tangan, punggung,
pantat, kaki, tangan, sedang
mengambil sesuatu

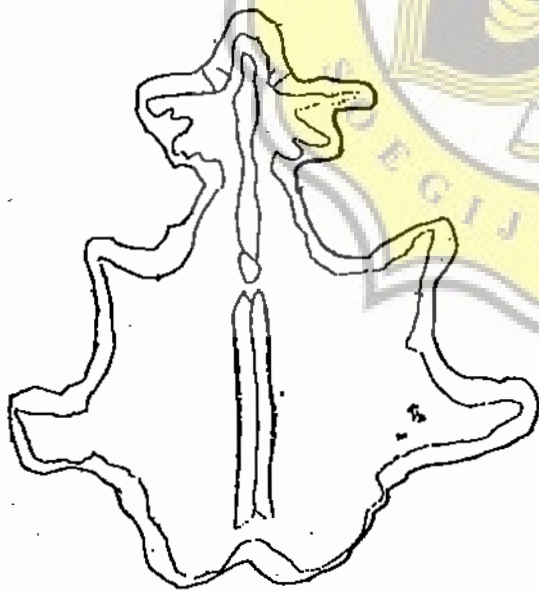


1. Ini telinganya, ini kepala gajah-
nya, mumet saya ini
belalainya, ini kakinya, gajah-
nya lagi menghadap ke depan

RORSCHIACH



V ① Ini kakinya, ini telinganya sedang menghadap ke muka, lagi mengepakkan sayap, ini cilik-ciliknya kaki.

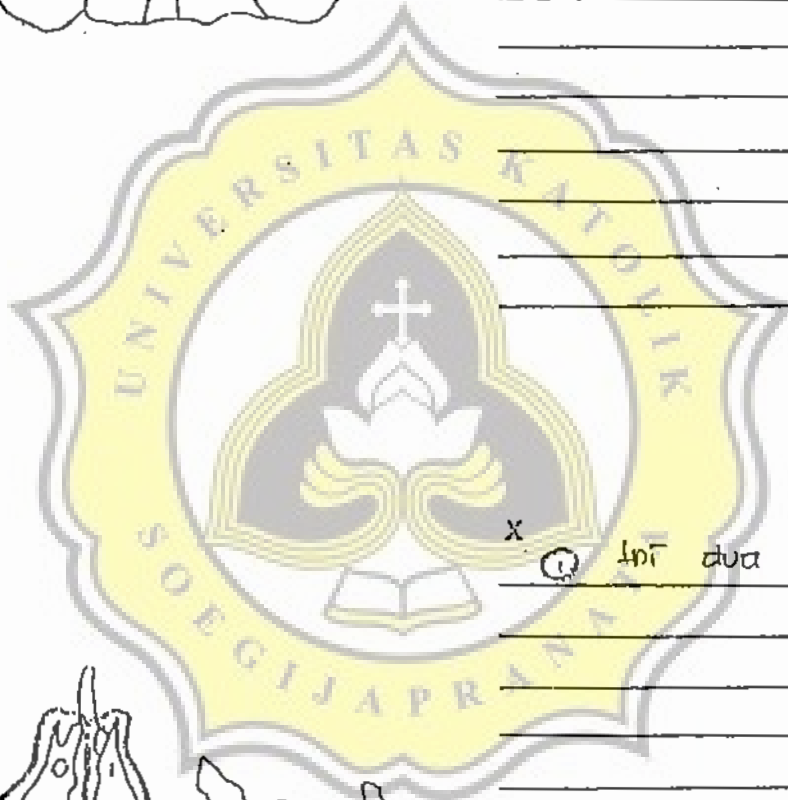
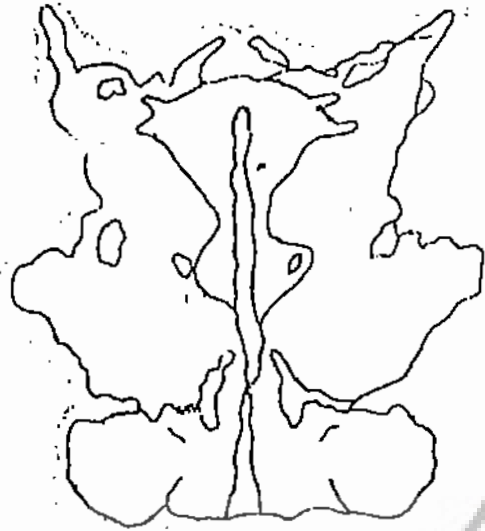


VI ② Ini punggung kura-kura, ini kaki, ini kepala, ini lehernya kura-kura yang sedang menjongok.

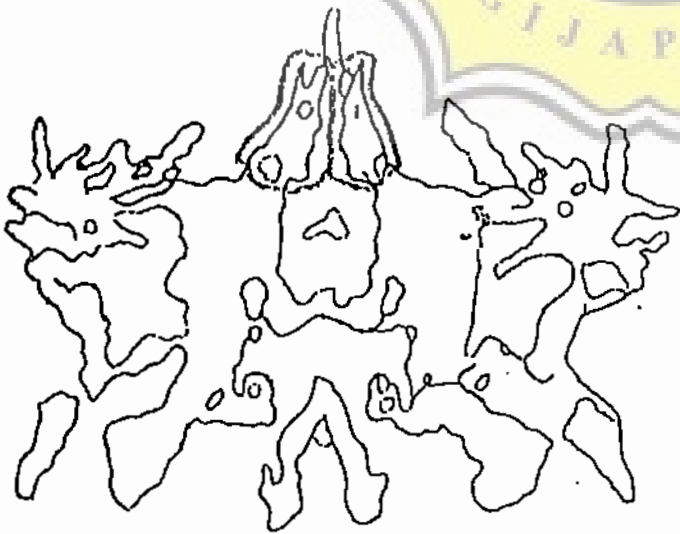
RURSCHACH

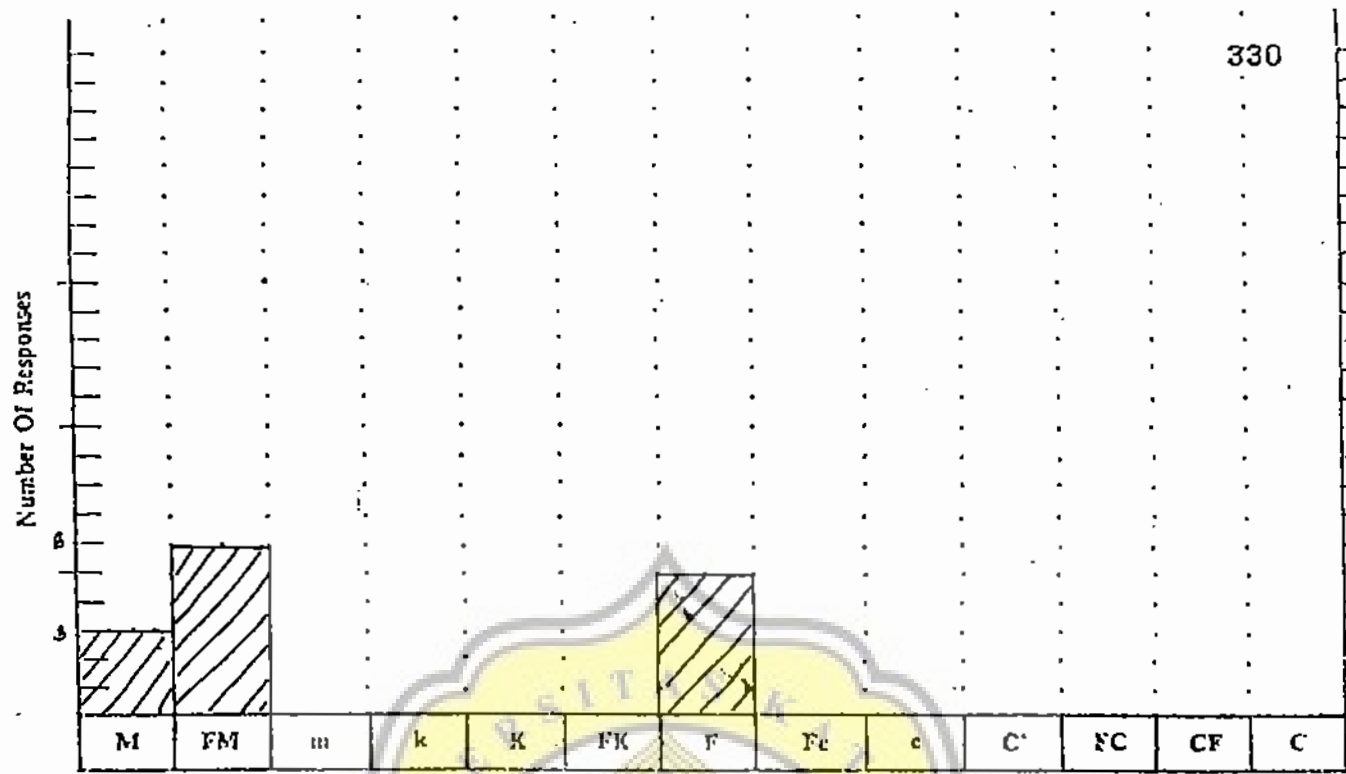
IX

ini hidungnya, ini matanya, ini
jedatnya, ini pipinya, ini mu-
lutnya



ini dua orang ini





I. BASIC RELATIONSHIP: Main Responses Only.

Total Responses (R) = 14
 Total Time (T) = 768.93 Sec.
 Average time per response (T/R) = 54.92 Sec.

Average Reaction Time:
 Achromatic Cards (I, IV, V, VI, VII) = 255.68 Sec.
 Chromatic Cards (II, III, VIII, IX, X) = 197.07 Sec.

F = 35 F%
 R

$\frac{FK + F + Fe}{R} = 35\%$

$\frac{A + Ad}{R} = 64\%$ A%

(H + A) : (Hd + Ad) = 14 : 0
 Popular responses (P) = 4
 Original responses (O) =

$\frac{FC + 2CF + 3C}{1} = \text{Sum C} = 0$

M : sum C = 3 : 0
 (FM + m) : (Fc + c + C) = 6 : 0
 Responses to Cards VIII + IX + X = 28 %
 R

W : M = 8 : 3

II. SUPPLEMENTARY RELATIONSHIP: Main + 1/2 Add.

M : FM = 3 : 6
 M : (FM + m) = 3 : 6
 (FK + Fe) : F = 0 : 5
 (Fc + cF + c + C' + C'F + FC') : (FC + CF + C) = 0 : 0
 (FK + Fe + Fk) : (K + KF + k + kF + c + cF) = 0 : 0
 FC : (CF + C) = 0 : 0

III. MANNER OF APPROACH:

	Main Responses			No. Add. Scores
	No.	Actual%	Expect%	
W		57%	20 - 30	
D		43%	45 - 55	
d		0	5 - 15	
Dd + S		0	< 10	

IV. ESTIMATE OF INTELLECTUAL LEVEL.
 Capacity = 1.5
 Efficiency = 1.14

V. SUCCESSION
 Rigid ()
 Orderly (✓)
 Loose ()
 Confused ()

VI. FORM LEVEL SUMMARY :
 Average Unweighted FLR = 1
 Average Weight FLR = 1.5

* $F_c = 0$

Interpretasi :
S tidak interest dalam hubungan dengan orang lain.

Kesimpulan

S sebenarnya mempunyai potensi-potensi kreatif tetapi terhambat oleh konflik-konflik pribadi.

Kasus 3

A. Kapasitas dan Effisiensi Intelektuil

1. Form Level Rating

* $FLR = 1.5$

Interpretasi : rata-rata

2. Taraf effisiensi intelektuil

* Rata-rata $FLR = 1$

Interpretasi : rata-rata

3. Jawaban W

* $W = 0$

Interpretasi :

Adanya hambatan dalam organisasi persepsi dalam melihat hubungan-hubungan dalam mengintegrasikan.

4. Jawaban M

* $M = 0$

Interpretasi :

Taraf effisiensi intelektuil berada di bawah taraf kapasitas intelektuil karena ada inhibisi pada fungsi imaginasi dan ketidakmampuan mencapai identifikasi patetik.

5. Variasi content

* A = 24 %

Interpretasi :
Pendekatan yang fleksibel dan luasnya latar belakang interpretasi.

5. Suksesi lokasi jawaban-jawaban

* Rigid

Interpretasi :
S dalam menghadapi situasi yang satu dengan situasi lainnya menggunakan pendekatan yang sama saja tanpa modifikasi sesuai dengan masing-masing situasi atau tidak dapat mendekati situasi-situasi itu dari sudut yang berlainan, menandakan kepribadian yang kaku.

Kesimpulan

Kapasitas dan efisiensi intelektual S tergolong rata-rata tetapi ada hambatan organisasi persepsi dalam melihat hubungan-hubungan dan mengintegrasikannya juga pada fungsi imajinasi sehingga dalam menghadapi situasi yang satu dengan yang lainnya, S menggunakan pendekatan yang sama, tidak bisa mendekati situasi-situasi itu dari sudut yang berlainan, menandakan kepribadian S kaku.

B. Pendekatan Intelektuil Terhadap Problema

1. Jawaban W

* W = 0

Interpretasi :
Lemah dalam mengintegrasikan suatu masalah.

2. Jawaban D

* D = 94%, FLR sedang

Interpretasi :

S berpegang teguh pada hal-hal yang praktis dan jelas saja, karena tidak mampu berpegang pada yang lebih tinggi dari itu, yaitu pada hal-hal yang abstrak teoritis.

3. Jawaban d

$$* d = 0$$

Interpretasi :

Interest terhadap hal-hal yang kecil rendah.

4. Jawaban Dd + S

$$* Dd + S = 5 \%$$

Interpretasi :

Interest S tidak hanya pada hal-hal yang umum dan biasa tetapi juga hal-hal yang tidak biasapun tidak luput dari perhatiannya.

Kesimpulan

S berpegang teguh pada hal-hal yang praktis dan jelas saja karena tidak mampu berpikir secara abstrak dan teoritis sehingga S lemah dalam mengintegrasikan suatu masalah.

C. Erlebnistyp

$$1. M < \text{Sum of } C = D : 0,5$$

Interpretasi :

S seorang yang ekstrovert

$$2. (FM + m) > (Fc + c + C') = 2 : 0$$

Interpretasi : S seorang yang introvert

$$3. M : \text{Sum of } C \text{ dengan } (FM + m) : (Fc + c + C')$$

* bertentangan arah

Interpretasi : S dalam keadaan transisi.

$$4. R (VIII + IX + X) = 41 \%$$

Interpretasi :
S mudah kena dan responsif sekali terhadap stimulasi emosional dari luar.

Kesimpulan

S dalam keadaan transisi dari ekstrovert ke introvert.

D. Aspek Emosional

1. Inner resources vs impuls life

$$* M < (FH + m) = 0 : 2$$

Interpretasi :
Ada tension yang sedemikian kuat sehingga menghambat S dalam menggunakan akal sehat secara konstruktif dalam menghadapi problema sehari-hari.

2. Kebutuhan akan afeksi

$$* F > (Fk + Fc) = 14 : 0$$

Interpretasi :
Kebutuhan akan afeksi cenderung disangkal, direpresikan tidak diberi kesempatan untuk berkembang dengan baik.

$$* (Fc + c + C) < \frac{1}{2} (FC + CF + C) = 0 : 1$$

Interpretasi :
S cenderung melepaskan emosi-emosinya karena ada kebutuhan akan disetujui dan afeksi. Pelepasan emosinya bisa dalam bentuk konversia.

3. Reaktifitas emosional terhadap lingkungan

$$* rta - rtc = \text{lebih dari } 10'$$

Interpretasi :
S mengalami gangguan pada kebutuhan akan afeksi.

$$* R (VIII + IX + X) = 41 \%$$

Interpretasi :
Responsifitas S lebih banyak distimulir oleh

kekuatan emosional dari luar.

$$* \text{ Sum of } C = 0.5$$

Interpretasi :

Terlalu sedikitnya reaktifitas yang tampak terhadap pengaruh-pengaruh dari lingkungan.

$$* FC > (CF + C)$$

Interpretasi :

Adanya kontrol yang obsesif, kecenderungan yang dangkal dimana individu tidak dapat menghaddapi atau tidak membiarkan dirinya terlibat dalam reaksi-reaksi emosional yang kuat walaupun situasi menghendaki.

Kesimpulan

Aspirasi intelektual S tidak berkembang dengan baik karena ada tension (ketegangan) dari kebutuhan akan afeksi dan disetujui yang cenderung disangkal. direpresikan sehingga S cenderung melepaskan emosinya karena itu S tidak dapat menghadapi reaksi-reaksi emosional dari lingkungan yang kuat.

E. Aspek Kontrol

1. Inner control

$$* M < (FM + m) = 0 : 2$$

Interpretasi :

Tidak ada keseimbangan antara ego dan id.

2. Outer control

a. Kontrol sosial

$$* FC > (CF + c) = 1 : 0$$

Interpretasi :

S mampu bersosialisasi hanya ada kesukaran emosi.

* $F \% > 50 \% = 82 \%$

Interpretasi :

Ada penarikan diri dengan cara represi sehingga amat sedikit energi yang tersedia untuk kontak emosional dengan lingkungan sosial.

3. Constructive control atau repressive control

* $M = 0$

Interpretasi :

S mesupresikan impulse life-nya (id), artinya ia mengonstriksikan proses imajinalnya (imajinasi yang distimulir oleh impuls itu).

* $F \% > 50 \% = 82 \%$

Interpretasi :

Fungsi intelektual yang relatif undifferentiated atau organisasi kepribadian tidak terintegrasi dengan baik, pertanda S berada dalam kecemasan yang hebat. Kadang ditemukan pula mereka yang cautious ovensive neurotic.

Kesimpulan

Kepribadian S tidak terintegrasi dengan baik karena tidak ada keseimbangan antara ego dan id sehingga menyebabkan kecemasan yang hebat dan penarikan diri dengan cara represi.

F. Penyesuaian Diri dan Kematangan Umum

1. Keseimbangan dalam pendekatan intelektual

* Rigid

Interpretasi :

Ada keseimbangan dalam intelektual

2. Keseimbangan dalam kepribadian

* F_k dan $F_c = 0$

Interpretasi : tanda maladjusted

$$* (H + A) > \frac{1}{2} (HD + Ad) \approx 4 : 1$$

Interpretasi :

Tidak adanya kritisme atau tidak adanya suatu overkompensasi perasaan-perasaan inferioritas.

Kesimpulan

Kepribadian S belum matang dan ada overkompensasi pada perasaan-perasaan inferioritas sehingga S kurang dapat menyesuaikan diri dengan baik.

G. Potensi-potensi Kreatif

$$* M = 0 : FM = 0 : m = 2$$

Interpretasi :

Potensi-potensi kreatif S belum berkembang dengan baik.

$$* Fc = 0$$

Interpretasi :

S tidak mempunyai kemampuan dalam menerima kebutuhan akan afeksi.

$$* FC = 1$$

Interpretasi :

Interest S dalam berhubungan dengan orang lain sedikit.

Kesimpulan

Potensi-potensi kreatif S belum berkembang dengan baik karena ada konflik-konflik pribadi, yang menghambat pula dalam hubungannya dengan orang lain karena sensitifitas dan kemampuan berempati belum berkembang juga.

LEMBAR JAWABAN
 RORSCHACH

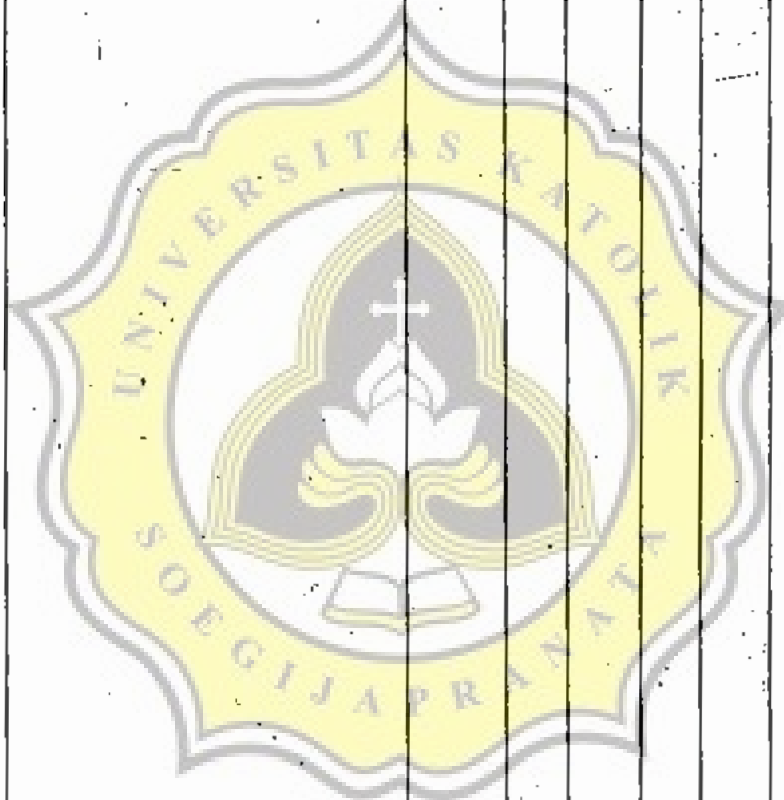
Nama : B. U. S Nomor : 3
 Jenis Kelamin : Laki-laki Sekolah : STM - Kebumen
 Umur : 37 th Kelas : STM Jurusan mesin
 Tgl. Pemeriksaan : 14 Juli 1994 Pemeriksa : M. Yoshita

Gambar	No.	Jawaban	Ps	L		D		C		Keterangan
				M	Ad	M	Ad	M	Ad	
1. 12.80 2. 30.18	1.	Gambar angel tenan apa ya gambar manusia	^	D		F		H		1
	a.	gambar binatang, seperti tit cecak, berbuntut 2	^	D		F		A		1-0,5 = 0,5
26". 70 30". 68	1.	Ada gambar tugu.	^	D		F		Are		1
19". 39 1. 19. 78	1.	gambar orang, pundak- nya aja	^	D		F		Hd		1
9". 62 22". 05	1.	menurut saya, ini ke- pala pulik, tumbuh-tum- buhan seperti cengkeh	^	D		F		Plant		1
4". 03 1. 09. 68	1.	gambar kalong, ada kakinya, ada antena- nya	^	D		F		A		1 P
	2.	gambar bunga	^	D		F		Plant		1
	Tamb	kalong besar seperti yang ini untuk dijual di ru- mah makan	^	Ut		F		A		1 P
39". 30 1. 49. 00	1.	Benda yang masuk lobang kecil, seperti benda di lobang kecil	^	dd		Fm		obj		1
	2.	Ada logam, seperti gu- nung disuntik supaya tidak meledak, seperti cara penyuntikan gunung	^	D		F		obj		1
1. 00. 17 1. 51. 28	1.	seperti danau, disitu ada alat penghubung antara danau dan daratan, ke- mudian ini alat untuk penghubungnya	^	D		F	mF	N		1
93". 68 1. 45. 63	1.	gambar manusia	^	D		F		bone		1
	a.	gambar binatang, bajing bisa, titus bisa, juga	>	D		F		A		1 P

IX

Z

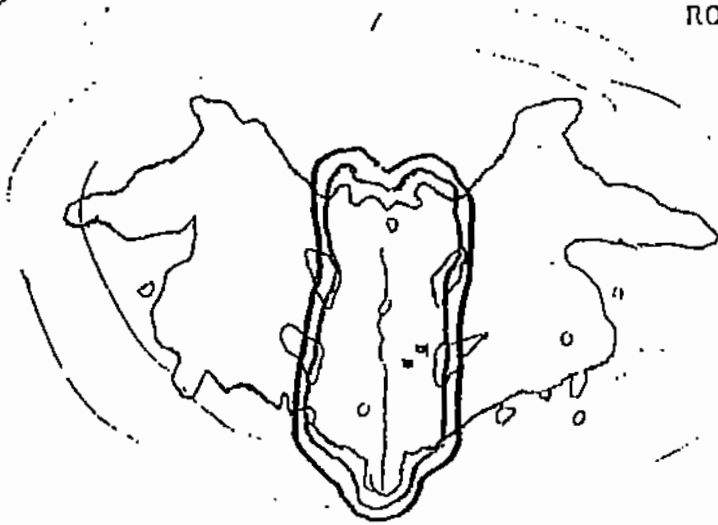
Gambar	No.	Jawaban	Ps	L		D		C		Keterangan 338
				M	Ad	M	Ad	M	Ad	
28" 96 1.18.25	1.	gambar daging	^	D?		F?	PC	Sex		1
	2.	gambar indung telur wanita	^	D?		F?				
	3.	seperti vagina	^	D		F		Sex		1
35" 61 1.99.44	1.	gambar seperti tugu, ada merah, ada birunya.	^	D		FC		Art		
	2.	suatu alat yang masuk ke dalam tubuh manusia bisa suntikan atau cacar	^	D		Fm		Obj		1 + 0,5 = 1,5



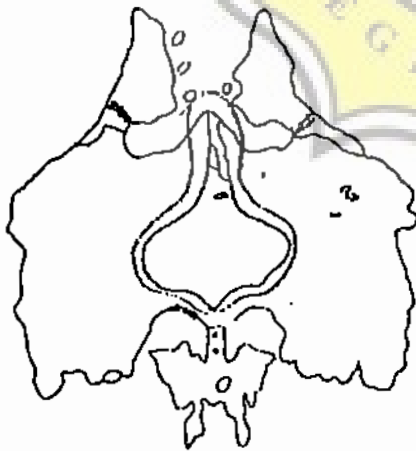
RORSCHACH

I ① Ini tandanya berbentuk seperti manusia, memakai ... seperti memakai kimono

② karena saya sering melihat cacat, ini buntutnya, ini kakinya



II ① karena ini seperti jalan, ini tu-
gunya.



RORSCHACH

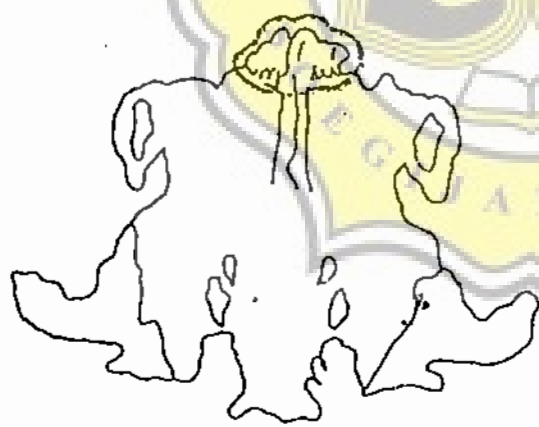
III



1. Seperti baju, baju, ini seperti dasinya, ini dasi kupunya nya yang kelihatan hanya dari perut sampai pundak

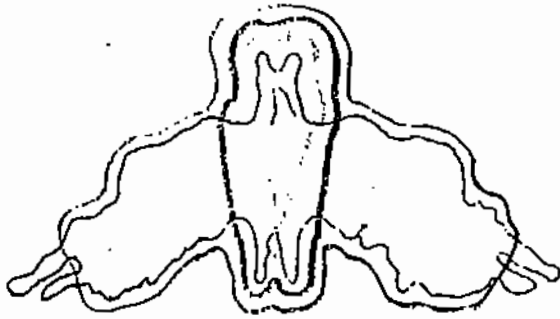


IV



1. kepala putih cengkeh, seperti itu pucuknya, terbesar sekali seperti cengkeh

RORSCHIACH

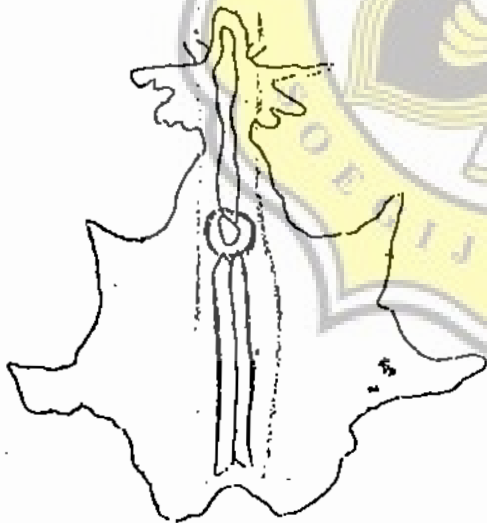


1. Ada kakinya, ini antenanya.
batang besar sekali, kalo batang
biasa seperti ini.

a. Dari tengah seperti antenanya
seperti kepala putih.

• Tambahan:

Ini batang besar, seperti ini
untuk dijual di rumah makan.



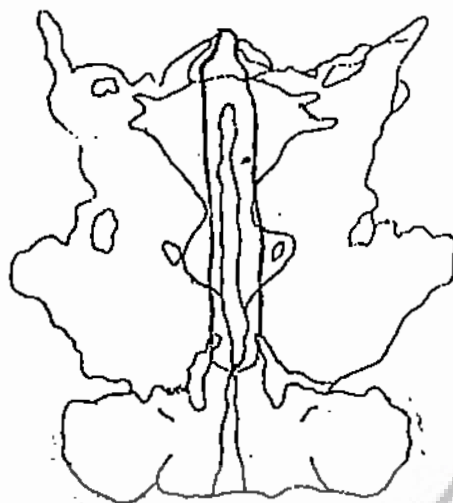
1. Benda suntik, alat suntik
seperti alat suntik.

a. karena alatnya lain daripada
yang lain.

FURSCHACH

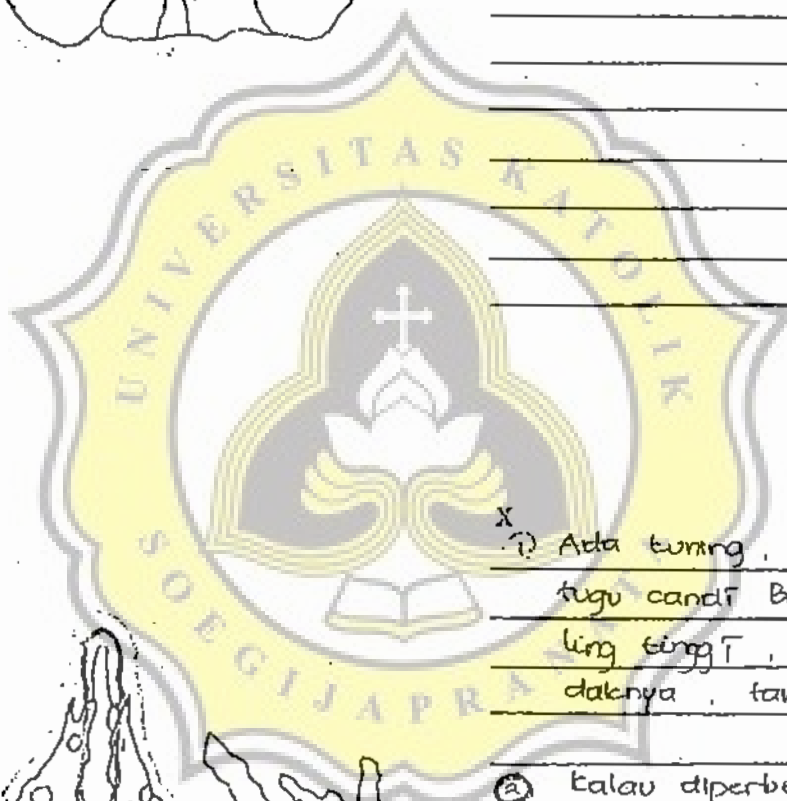
IX

(1 & 2) daging (indung telur manusia)
karena saya menganggapnya
seperti daging.



3) karena seperti gambar sebenarnya.

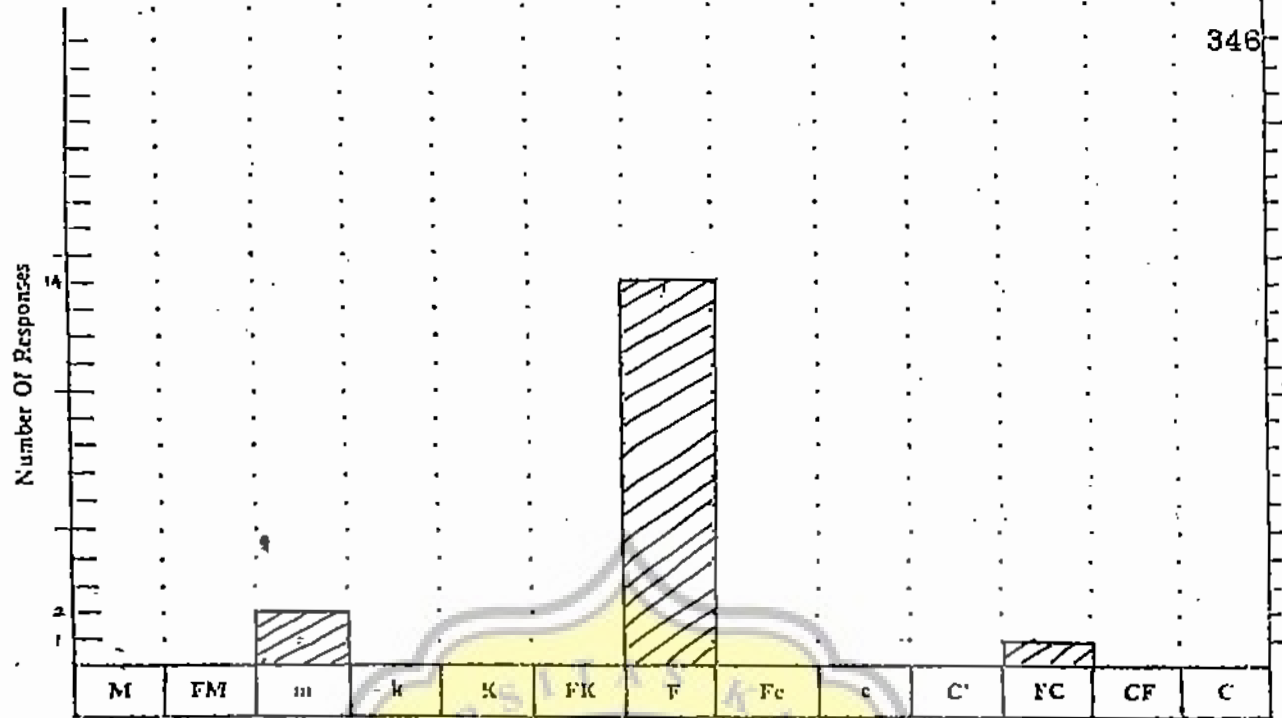
Testing limit : dagingnya warna
merah muda



4) Ada tuning, hijauanya, seperti
tugu candi Borobudur yang pa-
ling tinggi, ini undak-unda-
kannya, tangga naikannya.



5) Kalau diperbesar, kelihatan
lobang salurannya karena saya
pernah melihatnya seperti di
TV



I. BASIC RELATIONSHIP: Main Responses Only.

Total Responses (R) = 17
 Total Time (T) = 870.73 Sec.
 Average time per response (T/R) = 51.22 Sec.

Average Reaction Time:
 Achromatic Cards (I, IV, V, VI, VII) = 62.72 Sec.
 Chromatic Cards (II, III, VIII, IX, X) = 63.74 Sec.

F = 82 F%
 R

$\frac{FK + F + Fc}{R} = 82\%$

$\frac{A + Ad}{R} = 24\%$ A%

(II + A) : (III + Ad) = 5 : 1
 Popular responses (P) = 3
 Original responses (O) = 3

$\frac{FC + 2CF + 3C}{2} = \text{Sum C} = 0.5$

M : sum C = 0 : 0.5
 (FM + m) : (Fc + c + C) = 16 : 0
 Responses to Cards VIII + IX + X = 41 %
 R

W : M = 0 : 0

II. SUPPLEMENTARY RELATIONSHIP: Main + 1/2 Add.

M : FM = 0 : 14.5
 M : (FM + m) = 0 : 17
 (FK + Fc) : F = 0 : 14.5
 (Fc + cF + c + C' + C'F + FC') : (FC + CF + C) = 0 : 1.5
 (FK + Fc + FR) : (K + KF + k + kF + c + cF) = 0 : 0
 FC : (CF + C) = 1.5 : 0

III. MANNER OF APPROACH:

	Main Responses			No. Add. Scores
	No.	Actual%	Expect%	
W		0%	20 - 30	
D		94%	45 - 55	
d		0	5 - 15	
Id + S		5%	< 10	

IV. ESTIMATE OF INTELLECTUAL LEVEL.
 Capacity = 1.5
 Efficiency = 1

V. SUCCESSION
 Right () ✓
 Orderly ()
 Loose ()
 Confused ()

VI. FORM LEVEL SUMMARY :
 Average Unweighted FLR = 0.5
 Average Weight FLR = 1.5

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH

DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

Jl. Taman Menteri Soepeno No.2 Telepon : 414205
SEMARANG

NOMOR : 070/4082/VI/94
SIFAT :
LAMPIRAN :
PERIHAL : Ijin Penelitian.

Semarang,13 Juni 1994.....

Kepada:

Yth. GUBERNUR KEPALA DAERAH
TINGKAT I JAWA BARAT
DI
BANDUNG.

UP. KADIT SOSPOL

Menunjuk surat dari : Dekan Fak Psikologi Unika Soegijapranata
tanggal : 28 Mei 1994
Nomor : B.2.01/805/UKS.07/V/94

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : MARIA Y OSHITA RUSTANDI
Alamat : Jl. HOS Cokroaminoto Blok G IV//16 Semarang
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia
Bermaksud mengadakan penelitian / Survey / Research / KKM / KKN / KKL / PKL / PKN
Judul :

SUATU TINJAUAN MENGENAI KEBUTUHAN-KEBUTUHAN YANG TERDAPAT
DALAM WAHAM KEBESARAN PADA SKIZOFRENIA

Penanggung jawab : DR. Y. BAGUS WISMANTO
Sponsor :
Lokasi : Kodia Bandung, Jabar
Waktu : 13 Juni - 12 Sept 1994

Peneliti wajib mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku didaerah setempat.
Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I

Jawa Tengah

Kepala Direktorat Sosial Politik
Ub.



Ketua Kantor Umum

SOEMARNO.

TEMBUSAN Kepada Yth.

1. Ketua Bappeda Prop. Jateng.
2. Ass. Intel. Kodam IV Diponegoro.
3. Kadit IPP Polda Jateng.
4. Arsip



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
 BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Pemuda 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802
 SEMARANG 50132

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : R/ 3444/P/VI/94

- I. D A S A R : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappemda/345/VIII/72.
- II. MENARIK : 1. Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah tgl. 12 Juni, 1994 no. 070/ 4082/VI/94
2. Surat dari Dekan Fak. Psikologi Unika Soegijapranata Semarang tgl. 28 Mei, 1994 nomor : b.2.01/805/UKS.07/V/94

III. Yang bertanda - tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah (BAPPEDA TINGKAT I), bertindak atas nama Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah yang dilaksanakan oleh :

1. N a m a : Maria Yoshita R
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. Alamat : Jl. Teuku Umar/18 Smg.
4. Penanggungjawab : Drs. Y Bagus Wisyanto, MS
5. Maksud tujuan research/survey : Untuk skripsi berjudul: "SUATU TINJAUAN MENGENAI KEBUTUHAN-KEBUTUHAN YANG TERDAPAT DALAM WAHAM KEBESARAN PADA PENDERITA SKIZOFRENIA"
6. L o k a s i : Kodia Semarang, Kodia Magelang.

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan research / survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
- c. Setelah research / survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA TINGKAT I Jawa Tengah.

IV. Surat Rekomendasi Research/Survey ini berlaku dari :

13 Juni s/d 12 Sept., 1994

Dikeluarkan di : S E M A R A N G

Pada tanggal : 13 Juni, 1994

A.n. GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
 JAWA TENGAH

KETUA BAPPEDA TINGKAT I

U.B.

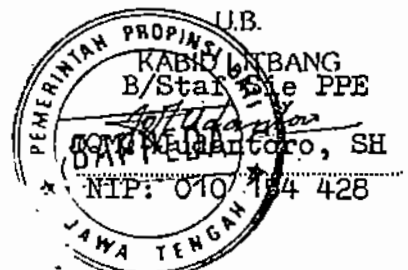
TEMBUSAN :

1. Bakorstanasda Jateng / DIY.
2. Kapolda Jateng.
3. Kadit Sospol Pemerintah Prop. Dati I Jateng.
4. Bupati/Walikota madya KDH Tk. II

Semarang, Magelang

333

5. Arsip.





PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Pemuda 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802

SEMARANG 50132

Semarang, 13 Juni. 1994

Nomor : R/ 3444/P/VI/94
Lampiran : 1 (satu) lembar.
Perihal : Pemberitahuan tentang
Pelaksanaan Research/
Survey.

Kepada Yth. :

1. Walikotaadia KDH TK. II Semarang.
2. Walikotaadia KDH TK II Magelang.

Menarik Surat Rekomendasi Research / Survey BAPPEDA Tingkat I Jawa Tengah, tanggal : 13 Juni. 1994 Nomor : R/ 3444/P/VI/94 dengan hormat kami memberitahukan dalam Wilayah Saudara akan dilaksanakan Research / Survey atas nama :
MARIA YOSHITA R.

Dengan maksud tujuan sebagaimana tersebut dalam surat Rekomendasi Research / Survey BAPPEDA Tk I Jateng (terlampir).

Besar harapan kami, agar Saudara mengambil langkah - langkah persiapan seperlunya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**AN. GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I JAWA TENGAH
KETUA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

u.b. Kabid Litbang
B/Staff Sie PPE



Judantoro
Judantoro, SH
010 154 428

TEMBUSAN Kepada Yth. :
Sdr. Pembantu Gubernur Untuk
Wilayah :

Semarang, Kedu

Arslp

MENGETAHUI-

Telah menghadap ke Dinas Kesehatan
Propinsi Dati I Jawa Tengah,
Kepala Dinas Kesehatan Dati I Jateng
A.R.b.
Ka Sub Din Pemukiman Kesehatan

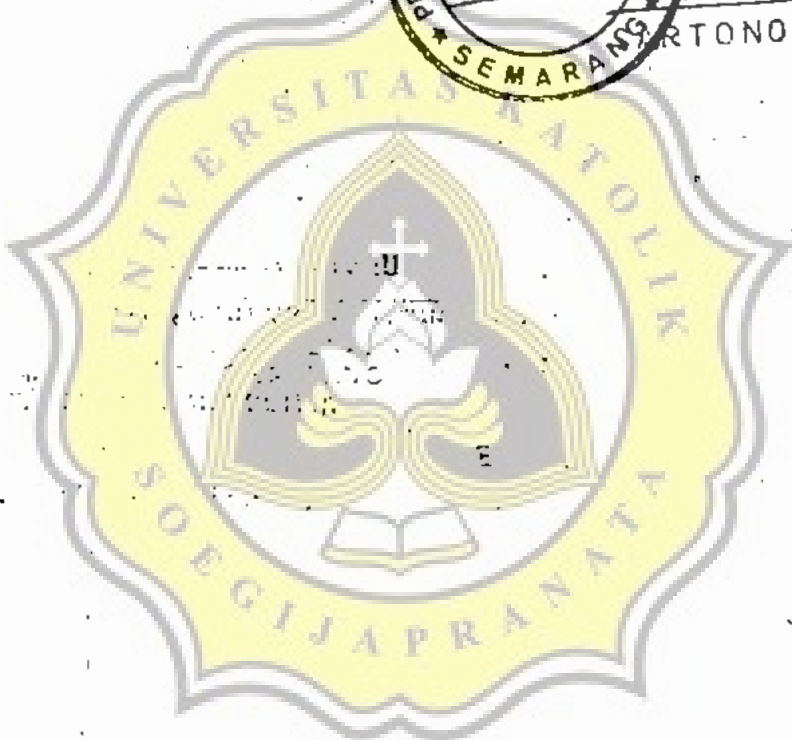
M. H. A. Zaenuri
1984

Dr. H. A. ZAENURI.-
Pembina Tk. I

NIP. : 140 055 902

15 Juni 1984
4204022/2388

AB. VAHID MUDA RAH. TK. II SEMARANG
KANTOR KEMENTERIAN SOSIAL POLITIK
KASIPERKANTOR TIBUM
SEMARANG
BARTONO





DEPARTEMEN KESEHATAN R.I.
RUMAH SAKIT JIWA PUSAT MAGELANG

Jln. A. Yani 169

Tromol Pos 5

Kode Pos 56102

Telpon 3601/3602

MAGELANG

- 6 JUL 1994

Nomor : RS. 01.013.07-94.1010

Kepada Yth :

Lamp :

Sdr. Dekan Fakultas Psikologi

Hal : Penelitian

Unika Soegijapranata

Jl. Pawiyatan Luhur IV/I

Bandan Ngisor

SEMARANG 50234

Dengan hormat,

Memperhatikan surat Saudara kepada Saudara Kepala Biro Ditsospol Propinsi Dati I Jawa Tengah tanggal 28 Mei 1994 Nomor B.2.01/805/Uks.07/V/94 perihal pokok surat yang tembusannya juga disampaikan kepada kami, dengan ini diberitahukan bahwa kami tidak berkeberatan apabila mahasiswa

N a m a : Maria Yoshita Rustandi
NIM / NIRM : 91.40.1142/ 91.6.111,08000.50176
Tempat/tgl.lahir : Bandung, 5 Januari 1969
A l a m a t : Jl. Teuku Umar No 18 Semarang

akan mengadakan penelitian di Rumah Sakit Jiwa Pusat Magelang, dengan syarat:

1. Sudah mendapat ijin dari kantor Biro Ditsospol Dati I Jateng.
2. Sudah mendapat ijin dari Kakanwil Kesehatan Jateng.
3. Sebelum disyahkan agar hasil penelitian itu dikonsultasikan lebih dahulu dengan pihak kami.

Demikianlah harap kiranya maklum dan terima kasih atas perhatian Saudara.


Direktur,
(dr. NANANG A. PARWOTO)
NIP. 140058262